



MENELUSURI KOMPETENSI GURU PROFESIONAL DALAM NOVEL *GURU AINI* KARYA ANDREA HIRATA



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MYA MALYSSA

NIM. 11711202734

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MENELUSURI KOMPETENSI GURU PROFESIONAL DALAM
NOVEL *GURU AINI* KARYA ANDREA HIRATA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MYA MALYSSA

NIM. 11711202734

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Menelusuri Kompetensi Guru Profesional dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*, yang ditulis oleh Mya Malysa NEM. 11711202734 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Syawwal 1442 H.
03 Juni 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida, M. Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing

Dra. Afrida, M. Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Menelusuri Kompetensi Guru Profesional dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*, yang ditulis oleh Mya Malyssa, NIM. 11711202734 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Dzulqa'dah 1442 H/14 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 17 Dzulqa'dah 1442 H.
28 Juni 2021 M.

Mengesahkan,
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M. A.

Penguji III

Mohd. Fauzan, M. Ag.

Penguji II

Dra. Afrida, M. Ag.

Penguji IV

Gusma Ariani, S. Ag., M. Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag.
NIP 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berbingkaikan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul "*Menelusuri Kompetensi Guru Profesional dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda tercinta Masri dan ibunda tercinta Lismawati yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas Rajab, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah M. A., Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Dr. H. Promadi M. A. Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S. Ag, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimuddin M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Nursalim M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan bimbingan, dan memberikan pengetahuan baru kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. H. Adam Malik Indra Lc, M. A., sekretaris jurusan beserta staf jurusan yang telah memberikan bantuan dan pelayanan dalam setiap permasalahan perkuliahan penulis.
5. Nurhayati Zein S. Ag, M. Sy. Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis semangat menyelesaikan kuliah dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang terampil dan mempunyai kerangka ilmu di bidangnya yang telah banyak memberi ilmu dan pengetahuan baru selama penulis menyelesaikan pendidikan di jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan nama satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alam.*

Pekanbaru, Juni 2021
Penulis

Mya Malyssa
NIM. 11711202734

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Yang utama dari segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Teruntuk yang paling kucinta dunia akhirat, ayahanda Masri dan ibunda Lismawati, yang paling setia dan perhatian, terimakasih kuucapkan atas seluruh do'a dan perjuangan dalam membesarkanku, mendidikku, membantuku mencapai semua cita-cita dan impian, serta selalu mendukung semua hal yang kuusahakan...

Terimakasih, kucapakan kepada keluargaku

Teta Netti Yunita, abang Rico Malis, dan uda Indra Saputra

Atas segala cinta, dukungan dan perhatian.

Tulisan ini hanyalah sebagian kecil yang mungkin tidak sebanding dengan pengorbanan ayah, ibu dan saudaraku. Sebagai tanda baktiku dan dapat memberikan kebahagiaan untuk ayah, ibu dan saudaraku.

مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرَبِ وَصَلَ

“Barang siapa yang berjalan di jalannya, maka sampailah ia”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mya Malyssa (2021) : Menelusuri Kompetensi Guru Profesional dalam novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

Guru yang profesional tentunya memerlukan berbagai kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Hal itu karena guru tidak hanya sebatas melakukan pengajaran pada ruang-ruang kelas, namun juga implementasi dari kompetensi yang dimilikinya di ranah publik secara luas. Kompetensi bagi seorang guru adalah alat dalam menjalankan tugasnya. Banyak pakar pendidikan yang mengulas tentang hal ini, termasuk beberapa sastrawan yang menjadikan kompetensi guru sebagai salah satu ide ataupun inspirasi dalam karyanya.

Menjadi guru harus bermula dari “panggilan jiwa”, dengan demikian profesi guru tidak hanya dijadikan sebagai mata pencarian belaka, namun dijalankan sepenuh hati dengan terus berupaya meningkatkan kemampuan diri. Menjadi guru profesional adalah suatu keharusan yang mana dalam prosesnya dapat dipelajari melalui pembelajaran langsung di kelas ataupun tidak langsung melalui media lain seperti karya sastra. Karya sastra sebagai pembelajaran dapat dilihat dari amanat atau pun pesan-pesan yang secara tersirat disampaikan oleh penulis melalui ide dan pemikirannya yang dituangkan kedalam narasi-narasi maupun dialog.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prototipe guru profesional yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan penelitian kepustakaan/*library research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kompetensi guru profesional dalam novel *Guru Aini*, diantaranya guru memiliki idealisme, minat bakat dan panggilan jiwa, guru memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas, guru memandang profesi guru adalah mulia dan terhormat, dan guru menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya yaitu: kompetensi profesional; kompetensi pedagogik; kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Kata kunci : kompetensi guru profesional, novel *Guru Aini*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mya Malyssa, (2021): The Investigating of Professional Teacher Competences in the Novel *Guru Aini* the Work of Andrea Hirata

The professional teachers need various competences in carrying out their duties. This is because teachers are not teaching in classrooms only, but also the implementation of their competences in the public. Competences for teachers are the tools in carrying out their duties. Many educational experts who reviewed it, several writers make teacher competence as an idea or inspiration for his work. Becoming a teacher must be started from a "soul calling", thus the teacher profession is not only used as a livelihood, but is carried out wholeheartedly by continuing to strive to improve their abilities. Being a professional teacher must be through the process of learning directly or indirectly in class or other media such as literary work that can be seen from implicitly message conveyed by the author through his ideas and thoughts which are translated into narratives and dialogues. This research aimed at describing prototype of professional teacher contained in novel "*Guru Aini*" the work of Andrea Hirata. This research was a library research. Documentation review technique was used for collecting the data. Content analysis was used in this research. The findings of this research showed that Professional teacher competences in novel "*Guru Aini*" were such as teacher idealism, interest, talents and vocation, teacher educational qualifications and background in accordance with their field of work. Teachers viewed the teaching profession as noble and honorable, and teachers carried out their duties according to their competences, namely: professional, pedagogical, social and personality competences.

Keywords: Professional Teacher Competences, Novel "*Guru Aini*"

ملخص

ميا ماليا، (٢٠٢١): تتبع كفاءات المدرس المحترف في رواية غورو أيبي لأدريا هيراتا

المدرس المحترف يحتاج بالتأكيد إلى كفاءات مختلفة في أداء واجباته. وذلك لأن لا يقتصر فقط على التدريس في الفصول الدراسية ولكن أيضا على تنفيذ كفاءاتهم في المجال العام. كفاءات المدرس هي أداة في أداء واجباته. راجع كثير من خبراء التدريس هذا الأمر، بما في ذلك الكثير من الكتاب الذين جعلوا كفاءات المدرس فكرة أو مصدر إلهام في عملهم. الشخص الذي يصبح مدرسا يجب أن يبدأ من "نداء الروح"، وبالتالي فإن مهنة التدريس لا تستخدم فقط كمصدر الرزق، بل يتم تنفيذها بكل إخلاص من خلال الاستمرار في السعي لتحسين قدراته. كون الشخص مدرسا محترفا هو أمر لا بد منه حيث يمكن عمله في هذه العملية من خلال التعلم المباشر في الفصل أو بشكل غير مباشر من خلال وسائل الإعلام الأخرى مثل الأدب. ويمكن رؤية العمل الأدبي باعتباره التعلم من الرسالة أو الرسائل التي ينقلها المؤلف ضمنا من خلال أفكاره التي تترجم إلى روايات وحوارات.

وهذا البحث يهدف إلى وصف نماذج المدرس المحترف الواردة في رواية غورو أيبي لأدريا هيراتا. وللحصول على الهدف قامت الباحثة بالدراسة المكتبية. فأسلوب جمع بياناته توثيق، وأسلوب تحليل بياناته تحليل المضمون.

ونتيجة البحث دلت على أن في رواية غورو أيبي لأدريا هيراتا كفاءات المدرس المحترف، منها أن المدرس له مثالية ورغبة وموهبة ونداء الروح ومؤهلات تعليمية وخلفية تعليمية وفقا لمجال عمله، والمدرس ينظر إلى مهنة التدريس على أنها نبيلة ومشرفة، ويقوم المدرس بواجباته وفقا للكفاءات التي لديه وهي: كفاءة مهنية وكفاءة تربوية وكفاءة اجتماعية وكفاءة شخصية.

الكلمات الأساسية: كفاءات المدرس المحترف، رواية غورو أيبي.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Statistik Islamik UIN Suska Riau
Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Fokus Penelitian	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	
1. Guru Profesional	10
a. Pengertian Guru Profesional	10
b. Kriteria Guru Profesional	12
c. Syarat Guru Profesional	13
2. Kompetensi Guru Profesional	14
a. Kompetensi Profesional	16
b. Kompetensi Pedagogik	16
c. Kompetensi Kepribadian	17
d. Kompetensi Sosial	19
3. Gambaran Umum Novel	20
B. Penelitian Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV PAPARAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Novel <i>Guru Aini</i>	32
B. Analisis Penelusuran Kompetensi Guru Profesional dalam novel <i>Guru Aini</i>	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

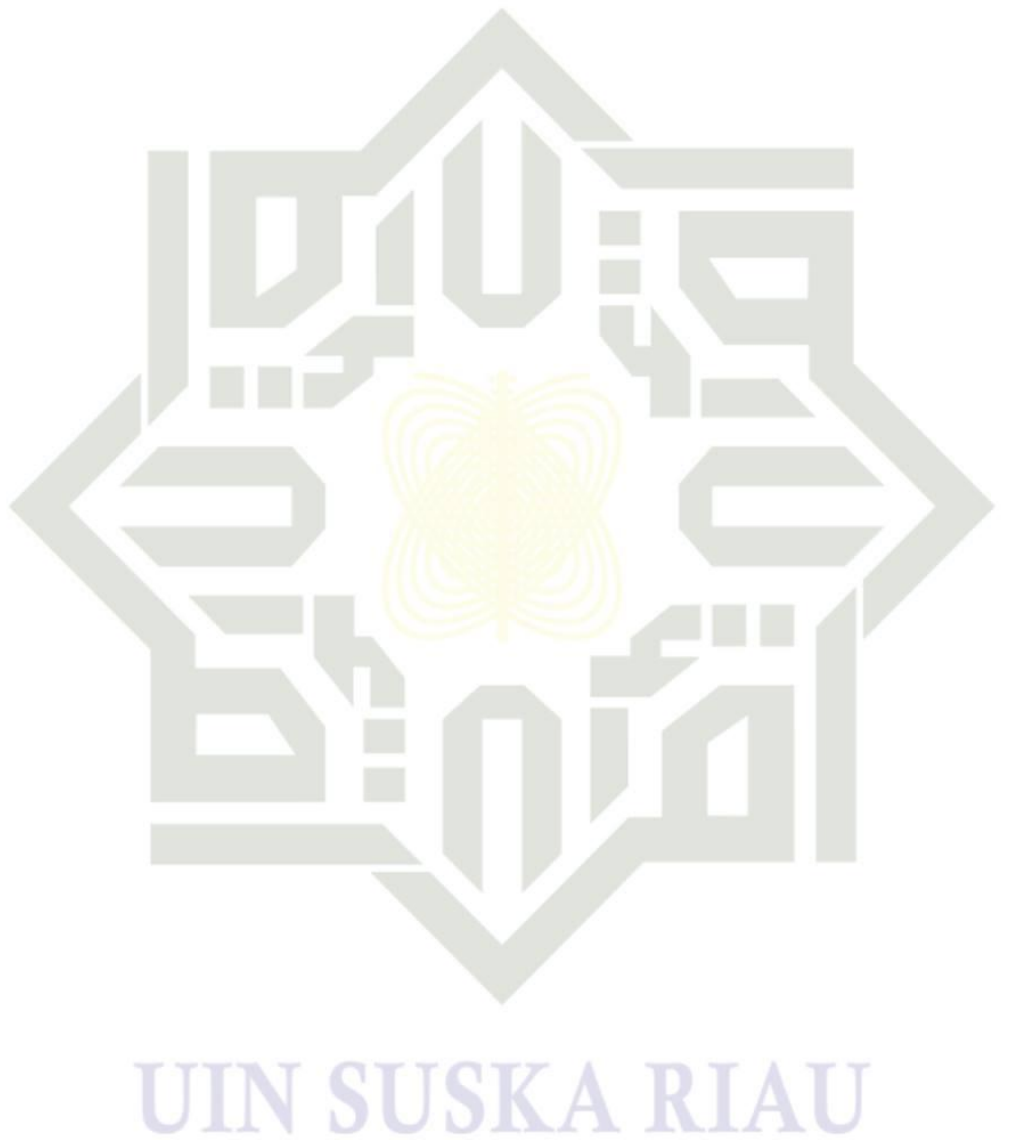


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	37
Tabel 4.2.....	45
Tabel 4.3.....	51





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Profil Penulis Novel <i>Guru Aini</i>
Lampiran II	Sampul Depan Novel <i>Guru Aini</i>
Lampiran III	Sampul Belakang Novel <i>Guru Aini</i>
Lampiran IV	Kutipan Halaman Guru Memiliki Idealisme, Minat, Bakat, dan Panggilan Jiwa
Lampiran V	Kutipan Halaman Guru Memiliki Kualifikasi Pendidikan dan Latar Belakang Pendidikan Sesuai dengan Bidang Tugas
Lampiran VI	Kutipan Halaman Guru Memandang Profesi Guru adalah Mulia dan Terhormat
Lampiran VII	Kutipan Halaman Kompetensi Profesional
Lampiran VIII	Kutipan Halaman Kompetensi Pedagogik
Lampiran IX	Kutipan Halaman Kompetensi Sosial
Lampiran X	Kutipan Halaman Kompetensi Kepribadian
Lampiran XI	Lembar Disposisi
Lampiran XII	Surat Pengajuan SK Pembimbing
Lampiran XIII	Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran XIV	Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal
Lampiran XV	Lembar Bimbingan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

"Sejak berjumpa dengan Bu Guru Marlis, kelas 3 SD dulu, aku sudah ingin menjadi guru matematika, Bu. Itulah harapan terbesar dalam hatiku, karena aku selalu merasa, menjadi guru matematika adalah alasan mengapa di dunia ini, aku Desi Istiqomah, ada"

"Kau bisa dikirim ke pelosok, Desi, ke kampung yang listrik saja tak ada, aduh, seramnya! Kau tahu sendiri, Sumatra ni luas sekali, tak terhitung banyaknya pulau kecil, kau akan dipingit nasib nanti, diambil istri sama juragan kopra boleh jadi."

"Indonesia perlu guru matematika, Bu, apa boleh buat, aku siap bertugas dimana saja."

"meski ke pulau terpencil?"

"Siap, Bu."

"Berapa umurmu sekarang?"

"Mau masuk enambelas, Bu."

"Kau bias menjadi dokter, insinyur, sarjana hukum, sarjana ekonomi, sarjana apa saja, dengan mudahnya, macam membalik tangan!"

"Terima Kasih, Bu, tapi aku hanya mau menjadi guru" (Novel Guru Aini, hal. 1)

Kutipan di atas merupakan narasi yang terdapat di dalam novel *Guru Aini* yang menggambarkan bagaimana keinginan seorang Desi untuk menjadi guru semanjak ia kecil. Menjadi guru merupakan cita-cita terbesar Desi Istiqomah. Meskipun ia memiliki peluang yang besar untuk melanjutkan pendidikan di bidang yang lain, tapi Desi tetap teguh pada pendiriannya untuk menjadi seorang guru. Segala upaya telah dilakukan oleh ibunya untuk membujuk Desi mengambil kuliah pada jurusan lain, namun Desi tetap menolak. Ia merasa menjadi guru adalah panggilan jiwanya dan alasan kenapa ia ada di dunia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada dasarnya, keinginan untuk menjadi seorang guru mesti timbul dari diri sendiri. Karena sesuatu yang di niatkan dari hati maka akan dijalankan sepenuh hati. Namun, realitanya menjadi seorang guru bukan panggilan hati, melainkan karena keterpaksaan dan tuntutan dari orangtua, atau tidak diterima pada fakultas lain bahkan alasan karena hanya ingin menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hal seperti itulah yang menjadikan profesi guru yang dijalani seseorang karena terpaksa membuatnya tidak bertanggungjawab dalam mengemban tugas dan amanat menjadi seorang guru.

Menjadi guru dengan tugas utama menyebarluaskan ilmu pengetahuan adalah pekerjaan mulia dan memiliki derajat tinggi. Islam memberikan penghargaan yang sangat tinggi terhadap guru. Allah Swt meninggikan derajat orang-orang yang berilmu (berprofesi sebagai guru) beberapa derajat diatas profesi lainnya (QS. Al-Mujadalah, 58 : 11).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Islam sangat memuliakan ilmu pengetahuan, sedangkan ilmu pengetahuan itu sendiri didapatkan melalui belajar dan mengajar. Rasulullah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menegaskan bahwa belajar dan mengajar adalah sebuah keharusan sebagaimana yang termaktub dalam sebuah hadist :

لَا يَتَّبِعُ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ

Artinya :*“Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya.”* (HR. Ath-Thabrani)

Bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran dalam pendidikan salah satunya adalah guru. Dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, guru memegang peranan paling utama.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan, tentunya dibutuhkan guru yang profesional. Untuk menjadi seorang guru yang profesional pastinya dibutuhkan proses dan pembelajaran yang terus menerus mengenai hal itu.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting yaitu sebagai seorang pendidik dan juga seorang teladan yang akan dicontoh oleh siswanya.

Idealnya, pilihan seseorang menjadi guru adalah “panggilan jiwa” untuk memberikan pengabdian kepada sesama manusia dengan mendidik, mengajar, membimbing dan melatih.² Jika seorang guru tidak memiliki panggilan jiwa maka yang terjadi adalah guru hanya dijadikan sebagai profesi untuk menghasilkan uang, dan mengajar hanya untuk menggugurkan profesinya sebagai seorang guru.

¹Mohammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h

²Anisatul Mufarokah, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, (Tulungagung : STAIN Tulungagung Pres, 2013), h 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dua minggu setelah pembicaraan itu, Desi mulai kuliah. Dan segala hal berlangsung persis seperti diharapkannya. Macam bebek bertemu kolam dia bergelimang matematika setiap hari. Dia menikmati persaingan, diskusi, dan perdebatan dengan dosen-dosen dan kawan-kawan sekelasnya, yang juga cerdas-cerdas. Semula ada 180 mahasiswa di kelas yang kompetitif itu. Lambat laun berguguran karena sistem DO. Mereka yang tidak dapat mencapai standar IPK tertentu, out. (Novel Guru Aini, h. 8)

Narasi di atas menunjukkan bahwa, Desi sangat mencintai dan menikmati pilihannya untuk melanjutkan pendidikan di jurusan keguruan. Ia senantiasa berusaha dan terus belajar untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompeten di bidangnya. Kesungguhan Desi tersebut dapat dijadikan sebagai contoh bagaimana seseorang harus mencintai dan menjalankan dengan baik apa yang menjadi pilihannya.

Sejak 5 hari yang lalu, Desi sudah naik bus besar, naik bus mini, naik angkutan umum kecil, naik ojek, naik kapal besi, naik kapal kayu, dari terminal ke terminal, dari dermaga ke dermaga, kni dia naik angkutan umum kecil lagi. (Novel Guru Aini, hal. 23)

Narasi di atas memaparkan bagaimana perjuangan seorang Desi untuk mencapai tempat pengabdianya setelah dinyatakan lulus dan resmi menjadi seorang guru. Tekadnya untuk menjadi seorang guru membuatnya mampu melewati segala rintangan dan hambatan menuju daerah pelosok untuk mengabdikan dirinya sebagai pengajar. Perjuangan Desi tersebut dapat dijadikan sebagai motivasi bagi para pembaca novel *Guru Aini* bahwa dimana ada kemauan dan keinginan disitu ada jalan meskipun sulit dan tidak mudah untuk melewatinya.

Belajar adalah upaya dan usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pengalaman. Perlu diketahui bahwa proses belajar ini tidak hanya terpaku pada proses belajar secara langsung atau biasanya dilaksanakan di dalam kelas. Namun proses belajar juga dapat dilakukan secara tidak langsung, salah satunya dapat melalui media. Para ahli telah mengklasifikasikan alat/media pembelajaran kepada dua bagian: yaitu media pembelajaran yang bersifat benda (materil) dan media pembelajaran yang bukan benda (non materil).³ Media yang berupa benda (materil) diantaranya adalah bahan-bahan cetakan atau bacaan yang mengutamakan kegiatan membaca atau simbol-simbol kata dan visual.

Bahan bacaan diantaranya adalah buku. Buku yang dimaksudkan tidak hanya sebatas buku ilmiah saja, akan tetapi dapat dikembangkan pada buku-buku sastra. Dalam bahasa Arab, sastra disebut ادب. Bentuk jamaknya *adab*. Secara leksikal, kata *adab* selain berarti sastra, juga etika, tata cara, filologi, kemanusiaan, kultur, dan ilmu humaniora. Dalam Bahasa Indonesia, kata *adab* ini diserap bukan dengan makna sastra, tetapi sopan santun, budi bahasa, kebudayaan, kemajuan dan kecerdasan.⁴

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan salah satu karya fiksi yang dibangun dari berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Dewasa ini, banyak pengarang yang menulis novel dengan tema-tema yang menyinggung seputar dunia pendidikan. Salah satunya adalah Andrea Hirata. Novelis kelahiran Belitung, 24 Oktober 1967. Dalam novelnya yang berjudul *Guru Aini*, Andrea Hirata menceritakan sosok guru yang profesional melalui

³Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2013), h 262

⁴Sukron Kamil, *Teori Kritik Sastra Arab Klasik dan Modern*, (Jakarta Rajawali Press, 2012), h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tokoh utama yaitu Guru Desi yang menjalankan tugasnya sebagai seorang guru di kampung Ketumbi yang merupakan salah satu kampung terpencil di daerah Sumatera. Novel yang diambil dari perspektif seorang guru ini dapat dijadikan sebagai salah satu panduan dalam mengajar. Karena novel ini sarat akan pesan-pesan yang berhubungan langsung dengan lingkungan pendidikan yaitu sekolah.

Selain itu, novel ini dapat menjadi inspirasi bagi para pembacanya. Bahasanya yang ringan dan mudah dimengerti mampu membawa para pembacanya hanyut dalam setiap narasi dan dialog yang disuguhkan oleh Andrea Hirata di dalam novel *Guru Aini* ini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis kemukakan bahwa dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata terdapat gambaran atau contoh tentang kompetensi guru profesional yang dapat ditelusuri dan menurut penulis menarik untuk diteliti. Adapun beberapa alasan penulis memilih novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata karena disebabkan beberapa hal, yaitu :

Pertama, novel ini merupakan buku ke-12 karya Andrea Hirata, salah satu novelis populer di Indonesia.. Namanya melejit seiring dengan kesuksesan novel pertamanya, *Laskar Pelangi*. Karya-karyanya tidak terlepas dari dunia pendidikan. Kecintaannya terhadap dunia pendidikan telah memberikan inspirasi bagi para penikmat karyanya.

Kedua, novel ini sangat direkomendasikan bagi para guru ataupun calon guru yang ingin mencari referensi tentang kompetensi guru profesional namun dikemas dalam sebuah cerita dengan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti. Hal ini dapat diketahui dalam alur cerita yang mengisahkan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Desi yang memiliki idealisme tinggi dalam mengemban pekerjaannya sebagai seorang guru. Kegigihan seorang guru Desi untuk bisa mengajari Aini yang sama sekali tidak ada harapan bisa menjadi tuntunan bagi guru dalam mengajar. Di tengah berbagai masalah pendidikan yang ada, novel ini bisa menjadi cahaya terang bagi guru dalam bersikap. Bukan menggurui, Andrea Hirata memberikan gambaran yang terjadi lalu memberikan pilihan kepada guru. Tidak ada paksaan perilaku yang harus dilakukan dalam novel ini. Selain itu, buku ini juga cocok bagi pelajar, sebab selain mengisahkan tentang guru Desi yang melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru dengan kompetensi yang ia miliki, novel ini juga membahas tentang perjuangan seorang anak yaitu Aini yang pada mulanya buta akan pelajaran matematika namun dengan usaha dan kerja keras serta dibantu oleh guru Desi yang pada akhirnya menjadikan Aini sebagai salah satu murid yang cerdas matematika. Tentu saja kisah ini dapat menjadi motivasi bagi para pembacanya agar berusaha keras untuk memahami satu mata pelajaran yang dianggap sulit untuk dimengerti..

Ketiga, mengenai guru profesional merupakan salah satu pembahasan dalam mata kuliah profesi dan etika keguruan. Untuk fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam mata kuliah profesi dan etika keguruan dipelajari pada semester 2. Dengan demikian novel ini cocok menjadi referensi bagi mahasiswa tentang guru profesional.

Keempat, sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam mengetahui dan mengenal kompetensi guru profesional sangat dibutuhkan, selain menambah wawasan mengenai kompetensi guru profesional juga sebagai modal awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul, maka penulis perlu mengemukakan definisi terhadap istilah berikut yaitu kompetensi guru profesional. Kompetensi berasal dari kata *competency* (bahasa Inggris) yang memiliki arti *ability* (kemampuan), *capability* (kesanggupan), *proficiency* (keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (kemahiran) dan *adequency* (kepadanan).⁵ Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dan perilaku seseorang.⁶ Kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan seseorang dalam bidang kerja atau profesi tertentu. Kompetensi juga bisa diartikan sebagai kapasitas untuk melakukan sesuatu yang dihasilkan dari proses belajar.

⁵Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), h 1-2

⁶ Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan, Op.Cit.*, h 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Maka, menelusuri kompetensi guru profesional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menelaah atau menelusuri tentang seorang guru matematika yang berkompeten atau memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas di bidangnya yang di kisahkan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan dapat dijadikan role model atau yang pantas dijadikan teladan sebagai seorang guru yang profesional karena memiliki pribadi yang ideal baik secara personal maupun sosial terlebih lagi secara akademik dan profesional.⁷

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah apa saja indikator kompetensi guru profesional dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang kriteria atau indikator kompetensi guru profesional yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diantaranya adalah :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk pengembangan wawasan dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan penelitian ilmiah dan sebagai penyelesaian perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu

⁷Hafidh 'Aziz, *Guru Sebagai Role Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam Dan Ki Hajar Dewantara*, (Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2. Juni 2016)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber alternatif sumber bahan pembelajaran dalam rangka memahami protipe guru profesional yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
- c. Bagi para pembaca, tulisan ini diharapkan agar lebih mudah dalam memahami kompetensi guru profesional yang terdapat dalam karya sastra untuk kemudian dapat diterapkan atau pun diaplikasikan dalam kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Guru Profesional

a. Pengertian Guru Profesional

Dalam bahasa Inggris ditemukan beberapa kata untuk sebutan guru, yaitu “*teacher*” “*tutor*” “*educator*”, dan “*instructor*”. Semua kata ini berdekatan dengan sebutan guru. Dalam Kamus Webster’s, *teacher* diartikan sebagai seorang yang mengajar. *Tutor* diartikan seseorang guru yang memberikan pengajaran terhadap siswa; seorang guru privat. *Instuctor* diartikan dengan seseorang yang mengajar; guru. *Educator* diartikan dengan seseorang yang mempunyai tanggungjawab pekerjaan mendidik yang lain.⁸

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru”, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencarian, atau profesinya mengajar.⁹ Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.¹⁰

⁸Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan, Op.cit.*, h 1

⁹Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011), h. 33

¹⁰Syaiful Bhari Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika kita telisik pengertian guru dalam perspektif pendidikan Islam maka kata guru atau pendidik disebut dengan “murabbi”, “muallim” dan “muaddib”.¹¹ Lebih dari itu, dari segi etimologi banyak kita jumpai istilah yang berdekatan dengan esensi arti dari pendidik tersebut. Seperti kata “mudarris”, “ustadz”, “mursyid”, “totor”, “lecturer”. Dari beberapa term tersebut mempunyai makna yang berbeda, sesuai konteks kalimat serta paradigma yang dibangun, meskipun disuatu tertentu mempunyai kesamaan dalam hal makna. Kesamaan itu adalah dari esensi terminologi yang bertitik tumpu pada implementasi bahwa dari kesemua term tersebut mengandung unsur pendidik. Dalam arti, mempunyai suatu kesamaan ruang lingkup pendidik tersebut dalam sebuah tujuan. Yaitu, mendidik, mengarahkan, serta mentransformasikan sebuah keintelektualan dan lain sebagainya.

Banyak dari kalangan para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian guru diantaranya menurut Nurdin, guru adalah seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.¹² Menurut Kunandar, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah.¹³

¹¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 56

¹²Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2008), h.6

¹³Kunandar, *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhaimin, seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Seorang dikatakan profesional, bilamana pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya.¹⁴

Sementara Supardi dalam bukunya yang berjudul “Kinerja Guru” menjelaskan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah jalur pendidikan formal.¹⁵

Profesi guru adalah seorang yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikannya, yang diperoleh setelah menempuh pendidikan keguruan tertentu. Peran guru sebagai tenaga pendidik adalah pekerja profesional dengan fungsi mengajar, membimbing, dan melatih. Guru juga merupakan pekerjaan kemanusiaan dengan fungsi dapat merealisasikan seluruh kemampuan kemanusiaan yang dimiliki.¹⁶

(KSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, (Jakarta : Rajawali Press, 2007), h. 54

¹⁴Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan perguruan Tinggi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 54

¹⁵Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.8

¹⁶Shilpy Afiattresna Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Sleman : Penerbit Deepublish, 2019), h 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kriteria Guru Profesional

Berdasarkan pendapat Suyanto, standar minimal guru profesional adalah : (1) memiliki kemampuan intelektual yang baik; (2) memiliki kemampuan memahami visi dan misi pendidikan nasional; (3) mempunyai keahlian mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa secara efektif; (4) memahami konsep perkembangan psikologi anak; (5) memiliki kemampuan mengorganisir proses belajar; (6) memiliki kreativitas dan seni mendidik.

Guru yang profesional menurut Soedijarto (1993) adalah guru yang memiliki kemampuan profesional, yaitu kemampuan untuk dapat (1) merencanakan program belajar mengajar; (2) melaksanakan dan memimpin kegiatan belajar mengajar; (3) menilai kemajuan kegiatan belajar mengajar; (4) menafsirkan dan memanfaatkan hasil penilaian dan informasi lainnya bagi penyempurnaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Maka untuk mewujudkan sekolah yang efektif, guru dituntut untuk menguasai sepuluh pengetahuan dasar yang meliputi: (1) mengembangkan kepribadian; (2) menguasai landasan pengetahuan; (3) menguasai bahan pengajaran; (4) menyusun program pengajaran; (5) melaksanakan program pengajaran; (6) menilai proses dan program pengajaran; (7) menyelenggarakan program bimbingan; (8) menyelenggarakan administrasi sekolah; (9) berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat; (10) menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran¹⁷

¹⁷Tim Nasional Dosen Kependidikan, *Guru yang Profesional*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 40

c. Syarat Guru Profesional

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 7 ayat 1. Prinsip profesional guru mencakup karakteristik sebagai berikut.

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan dan idealisme
- 2) Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas
- 3) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- 4) Memiliki ikatan kesejawatan dan kode etik profesi.
- 5) Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesi berkelanjutan
- 8) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan keprofesionalan.
- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan keprofesian.¹⁸

2. Kompetensi Guru Profesional

Kompetensi diartikan pemilikan, penguasaan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut jabatan seseorang, maka seorang guru harus menguasai kompetensi guru, sehingga dapat melaksanakan kewenangan profesionalnya.¹⁹

¹⁸Syafruddin Nurdin dan Adiantoni, *Profesi Keguruan*, (Depok : Rajawali Pers, 2019),

¹⁹Tim Nasional Dosen Kependidikan, *Op.cit.*, h. 73

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang dikatakan profesional apabila ia memiliki kompetensi yang memadai. Maksudnya seseorang dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik apabila ia memenuhi sekian kompetensi yang disyaratkan. Kompetensi tersebut merupakan perpaduan antara kemampuan dan motivasi dalam bekerja. Bagaimana pun seseorang mempunyai kemampuan yang tinggi apabila ia tidak memiliki motivasi dalam bekerja, maka pekerjaan tersebut tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Begitu sebaliknya, jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi namun tidak disertai dengan kemampuan yang memadai, maka ia tidak akan bekerja secara profesional.

Di dalam membina dan mengembangkan profesi guru ada dua kemampuan dasar yang bersumber dari hakekat manusia. Kedua kemampuan dasar tersebut adalah tingkat berpikir abstrak dan tingkat komitmen.

Guru yang tingkat berpikirnya abstrak dan imajinatif yang tinggi, punya kemampuan untuk berdiri di depan kelas dan dengan mudah menghadapi masalah-masalah belajar mengajar seperti manajemen kelas, disiplin, menghadapi sikap acuh dan tak acuh dari siswa dan mampu memikirkan alternatif pemecahana masalah. Ia juga dapat merancang berbagai program belajar dan dapat memimpin siswa dari berpikir nyata ke berpikir konseptual.

Jadi guru yang tingkat berpikirnya tinggi mampu menghadapi masalah, sedangkan guru yang berpikir abstraknya rendah akan bingung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghadapi suatu masalah dan hanya melakukan kebiasaan-kebiasaan rutin.

Guru bukan hanya memiliki kemampuan abstrak yang tinggi tetapi juga harus memiliki tingkat komitmen yang tinggi. Komitmen adalah kecenderungan untuk merasa terlibat aktif dengan penuh tanggungjawab.

Konsekuensi dari komitmen ini adalah ia harus menyediakan waktu dan energi dalam melakukan tugasnya. komitmen ini tidak diperoleh dari lahir, tetapi harus dipelajari dan dikenal. Bagaimana membentuk rasa cinta pada tugas sebagai guru. Program pendidikan harus mampu mengubah sikap calon guru untuk kemudian dapat mencintai jabatannya sebagai guru.

Ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu:

a. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.²⁰

Sedangkan menurut Mulyasa, karakteristik guru yang dinilai kompetensi secara profesional adalah mampu mengembangkan tanggungjawab dengan baik, mampu melaksanakan peran dan

²⁰Jamil Suprihatiningkrum, *Guru Profesional :Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsinnya dengan baik, mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan sekolah, mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas.

b. Kompetensi Pedagogik

Secara etimologis kata pedagogi bersal dari kata bahasa Yunani, *paedos* dan *agagos* (*paedos*=anak dan *agage*=mengantar atau membimbing) karena itu pedagogi berarti membimbing anak. Tugas membimbing ini melekat pada tugas seorang pendidik. Oleh sebab itu, pedagogi berarti segala usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing anak muda menjadi manusia yang dewasa dan matang.²¹

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik. Mulyasa mengemukakan bahwa secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.²²

Selain itu, dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu :

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

²¹Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), h. 28-29

²²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT. Remaja Rosadakarya, 2007), h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- 9) Melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²³

c. Kompetensi Kepribadian

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang pendidik akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya. Dengan demikian, pendidik akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasihat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (dicontoh sikap dan perilakunya).

²³Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012), h, 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan wibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kepribadian guru sangat kuat pengaruhnya terhadap tugasnya sebagai pendidik. Kewibawaan guru ada dalam kepribadiannya. Sulit bagi guru untuk mendidik peserta didik untuk disiplin kalau guru yang bersangkutan tidak disiplin. Peserta didik akan menggugu dan meniru gurunya sehingga apa yang dikatakan oleh guru seharusnya sama dengan tindakannya. Guru yang jujur dan tulus dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik berbeda dengan guru yang mengajar karena tidak ada pekerjaan lain. Peserta didik dengan mudah membaca hal tersebut.²⁴

Oleh sebab itu guru tidak hanya mengasah kemampuan profesional serta kemampuan pedagogik dalam menjalankan tugasnya. Akan tetapi jauh lebih penting bagi seorang guru dalam mengasah kompetensi kepribadiannya untuk menjadi *uswatun hasanah* bagi peserta didiknya. Hal ini penting untuk dilakukan agar peserta didik bisa meniru dan mengimplemantasikan pada pribadinya msing-masing.

Menurut Permendiknas No. 16/2007. Kemampuan dalam satndar kompetensi ini mencakup lima kompetensi utama yaitu:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.

²⁴J.B Situmorang dan Winarto, *Pendidikan dan Sertifikasi Pendidik*, (Klaten : Macanan Jaya Cemerlang, 2008), h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab, dan rasa percaya diri
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Selanjutnya pengertian lain, terdapat kriteria lain kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Dalam konteks ini seorang guru harus mampu.²⁵

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latarbelakang keluarga dan satatus sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

²⁵Imam Wahyudi, *op.cit.*, h, 25

3. Gambaran Umum Novel

a. Pengertian Novel

Novel bersal dari bahasa *novella*, yang dalam bahasa Jerman disebut *novelle* dan *novel* dalam bahasa Inggris, dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa.²⁶

Novel adalah karangan yang panjang dan berbentuk prosa dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel adalah bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral dan pendidikan.

b. Ciri-ciri Novel

Sebagai salah satu karya sastra, novel memiliki ciri khas tersendiri bila dibandingkan dengan karya sastra lain. Dari segi jumlah kata atau pun kalimat, novel lebih banyak mengandung banyak kata dan kalimat sehingga dalam proses pemaknaan relatif jauh lebih mudah dari pada memaknai sebuah puisi yang cenderung mengandung beragam bahasa kias. Dari segi panjang cerita novel lebih panjang dari pada cerpen sehingga novel dapat mengemukakan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks. Berikut adalah ciri-ciri novel :

²⁶Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2010), h.9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jumlah kata, novel jumlah katanya mencapai 35.000 kata
- 2) Jumlah halaman, novel mencapai 100 halaman kuarto
- 3) Jumlah waktu, waktu rata-rata yang digunakan untuk membaca novel paling diperlukan sekitar 2 jam (120 menit)
- 4) Novel bergantung pada perilaku dan mungkin lebih dari satu pelaku
- 5) Novel menyajikan lebih dari satu impresi
- 6) Novel menyajikan lebih dari efek
- 7) Novel menyajikan lebih dari satu emosi
- 8) Novel memiliki skala yang lebih luas
- 9) Seleksi pada novel lebih ketat
- 10) Kelajuan dalam novel lebih lambat
- 11) Dalam novel unsur-unsur kepadatan dan intensitas tidak begitu diutamakan.

c. Unsur-Unsur Intrinsik Novel

Unsur intrinsik adalah salah satu unsur yang membangun karya sastra. Unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra memiliki ciri yang konkret, ciri-ciri tersebut meliputi jenis sastra (*genre*), pikiran, perasaan, gaya bahasa, gaya penceritaan dan struktur karya sastra.²⁷

Adapun unsur-unsur intrinsik yang ada pada karya sastra khususnya novel diantaranya yaitu :

²⁷Sri Iestari, Ani Rakhmawati, Muhammad Rokhmadi, *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Pada Cerpen Pilihan Kompas Serta Relevansinya sebagai Materi Pembelajaran*, (BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 4, No. 1, 2016), h 186

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tema

Tema adalah pandangan hidup yang tertentu atau perasaan yang mengenai kehidupan yang membentuk gagasan utama dari suatu perangkat. Jadi, tema merupakan ide atau gagasan atau permasalahan yang mendasari suatu cerita yang merupakan titik tolak pengarang dalam menyusun cerita atau karya sastra.²⁸

2) Latar/setting

Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar atau setting disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang di ceritakan.

Latar memberi pijakan secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi. Pembaca dengan demikian merasa dipermudah untuk mendayagunakan imajinasinya. Di samping itu juga memunhkinan untuk berperan sera secara kritis sehubungan dengan pengetahuannya tentang latar.

²⁸Riza Suryadi dan Agus Nuryatin, *Pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari*, (SELOKA 6 (3) (2017)Jurnal Pendidikan Bhasa dan Sastra), h 31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tokoh

Istilah tokoh merujuk pada orangnya, pelaku cerita. Tokoh cerita menurut Abrams adalah orang-orang yang ditamikan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pamebaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.²⁹

Tokoh merupakan bagian yang terdapat dalam sebuah cerita atau novel, tokoh berperan penting terhadap jalan cerita karya sastra, tokoh merupakan pemain dari sebuah cerita dalam karya sastra baik drama maupun novel. Tokoh juga merupakan orang-orang yang terdapat di dalam cerita sehingga cerita yang dipaparkan dapat terlihat hidup. Adapun beberapa jenis tokoh diantaranya : 1). Tokoh utama merupakan tokoh yang diutamakan dalam cerita; 2) tokoh tambahan merupakan tokoh yang mendukung tokoh utama dalam cerita

4) Penokohan

Dalam pembicaraan sebuah fiksi, sering digunakan istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakteristik secara bergantian dengan meunjuk pengertian yang hampir sama.

²⁹Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2010), h.166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penokohan atau perwatakan dalam cerita adalah pemberian sifat pada pelaku-pelaku cerita. Sifat yang diberikan akan tercermin pada pemikiran, ucapan, dan pandangan tokoh terhadap sesuatu. Sifat inilah yang membedakan tokoh satu dengan tokoh lainnya.

5) Sudut Pandang

Sudut pandang atau *point of view* berkenaan dengan cara sebuah cerita dikisahkan. Sudut pandang merupakan cara atau pandangan yang digunakan oleh pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Dengan demikian, sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.³⁰

6) Plot/Alur

Plot atau alur merupakan urutan peristiwa yang sambung-menyambung dalam sebuah cerita. Diantara awal dan akhir cerita itu terdapat alur. Jadi alur dapat memperlihatkan bagaimana cerita berjalan.

Berdasarkan waktunya, plot dibagi menjadi dua, yaitu :

- a) Plot lurus atau progresif, plot dikatakan progresif jika peristiwa-peristiwa yang dikisahkan bersifat kronologis, peristiwa yang pertama diikuti peristiwa-peristiwa kemudian.

³⁰Hasniyati, "Eksistensi Tokoh Ayah Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata Dan Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye", *Master Bahasa* Vol. 6, No. 3; 3 September 2018:226-238

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Plot flash-back. Urutan kejadian yang dikisahkan dalam karya fiksi yang berplot regresif tidak bersifat kronologis, cerita tidak dimulai dari tahap awal melainkan mungkin dari tahap tengah atau tahap akhir.

7) Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan teknik pengungkapan bahasa yang maknanya tak menunjuk pada makna yang sebenarnya, melainkan makna yang tersirat.³¹

8) Amanat

Amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Pesan dalam karya sastra bisa berupa kritik, harapan, usul dan sebagainya. Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra atau pesan yang ingin disampaikan pengarang yang diangkat dari sebuah karya sastra. Amanat yang terkandung dari sebuah karya sastra tentunya diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembacanya.³²

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

³¹BASASTRA *Jurnal Penelitian Bahasa , Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, vol. 4, No.1, April 2016, ISSN 12302-6405

³²Citra Salda, "Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Moehamad Mahdavi"(Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015/ISSN 1976-8296)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

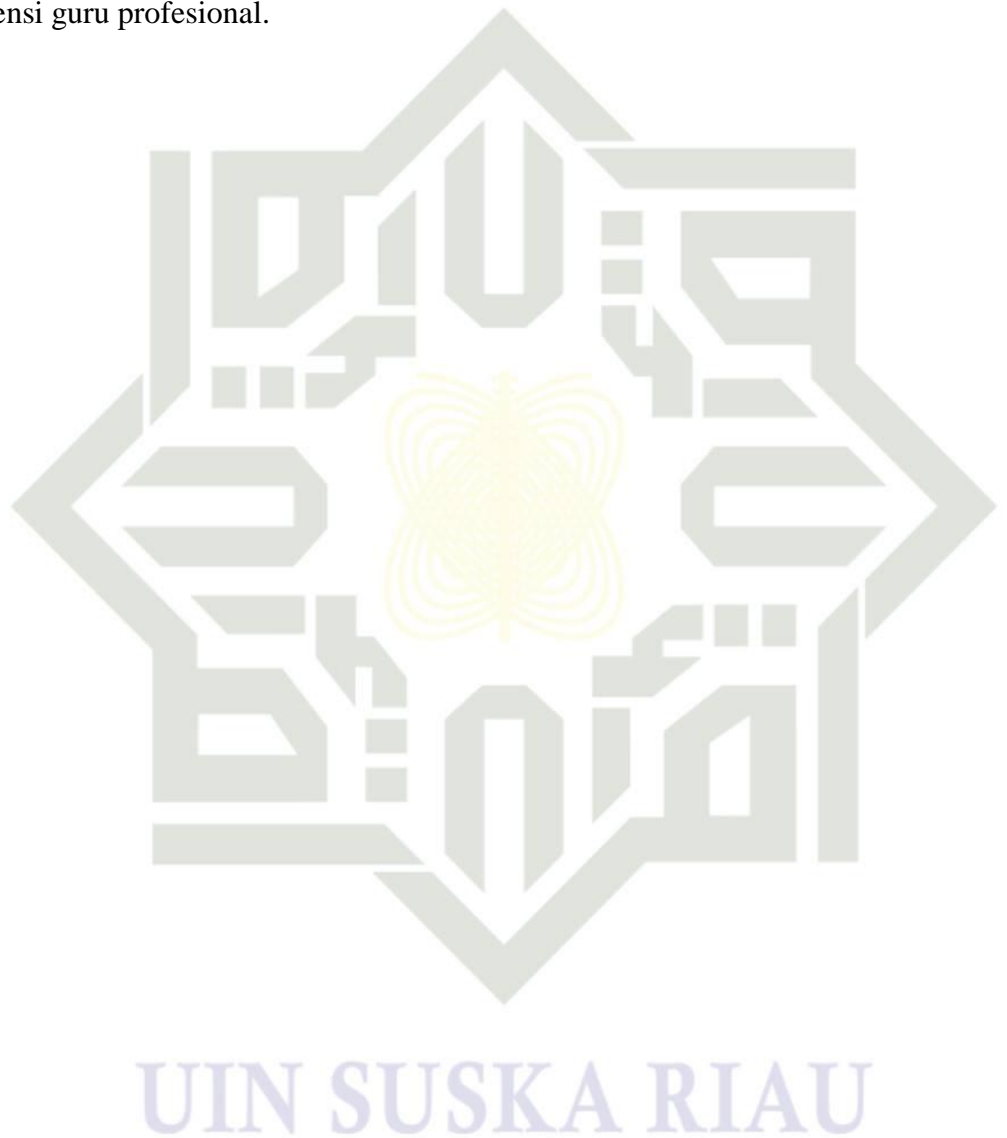
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Analisis Kompetensi Kepribadian Guru dalam Novel Totto-Chan (Gadis Cilik di Jendela) Karya Tesuko Kuroyagi. Penelitian ini dilakukan oleh Mentara, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Mentara memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang guru dalam sebuah karya sastra. Hanya saja bedanya peneliti lebih fokus pada kompetensi guru profesional sedangkan saudara Mentara membahas tentang kepribadian guru.
2. Analisis Koherensi Pada Novel Guru Aini karya Andrea Hirata. Penelitian ini ditulis oleh Dhevi Septi Silvia, Fikri Maulana Syiba, Nur Aida Rohman dari Universitas Muhamadiyah Tangerang. Penelitian ini dimuat pada journal homepage: <http://ikippgriptk.ac.id/index.php/bahasa> *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 9, No.1, Juni 2020. Antara penelitian penulis dengan penelitian ini sama-sama meneliti novel *Guru Aini*. Bedanya pada variabel yang diteliti. Penelitian penulis fokus pada kompetensi guru profesional. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Koherensi pada Novel Guru Aini.
3. Nilai Pendidikan dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata dan Implikasinya dengan Materi Pembelajaran Sastra Tinjauan Sosiologi Sastra SMK Nusantara 1 Tangerang. Penelitian ini dilakukan oleh Mutiara, Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Persamaan

penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. Namun perbedaanya adalah pada variabel yang di teliti. Jika saudari Mutiara meneliti tentang nilai pendidikan, maka pada penelitian penulis meneliti tentang kompetensi guru profesional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (library research). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.³³ Adapun data-data dan bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian kepustakaan ini adalah berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.³⁴

Menurut Neong Muhadjir, penelitian kepustakaan memerlukan olahan filosofis dan teoritis dari pada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data dan analisis data.

Jadi, penelitian ini adalah persoalan mengenai pemaknaan dan penafsiran yang tidak dapat diukur menggunakan angka dan memerlukan analisis dan interpretasi yang mendalam dari penulis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian karya sastra melalui analisis dokumen berupa studi pustaka yang bersifat kualitatif. Penelitian ini tidak terbatas oleh tempat dan waktu, sehingga penelitian akan dilaksanakan dimana saja.

³³Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1-2

³⁴Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan*, (Jurnal Iqra', Vol. 08, No. 01, 2014)

Penelitian ini penulis lakukan setelah melakukan ujian seminar proposal tepatnya tanggal 13 Januari 2021. Sedangkan untuk tempat penelitian ini tidak memiliki tempat khusus dalam melakukan penelitian.

C. Sumber Data

Menurut Syharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek dari mana data-data diperoleh.³⁵ Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.³⁶ Dalam penelitian ini adalah novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yang diterbitkan PT Bintang Pustaka pada Februari 2020 dan terdiri dari 336 halaman

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini juga buku-buku dan novel yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini, seperti :

³⁵Syharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 107

³⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Buku dengan judul *Profesi Keguruan* yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Syafridun Nurdin, M.Pd. dan driananto M.Pd.
- b. Buku *Guru yang Profesional* yang disusun oleh Tim Nasional Dosen dan Kependidikan.
- c. buku yang ditulis oleh Asep Sapa'at yang berjudul *Stop Menjadi Guru! Jika Tidak Cinta*.
- d. Buku *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional* yang ditulis oleh Dr. Arifin, M.Si.
- e. Buku *Profesi dan Etika Keguruan* yang ditulis Prof. DR. H. Ramayulis
- f. Novel *Laskar Pelangi* yang ditulis oleh Andrea Hirata
- g. Dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik telaah dokumentasi atau sering dikenal dengan studi dokumentasi. Dokumentasi tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran kompetensi guru profesional yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Penulis membuat indikator atau kriteria mengenai kompetensi guru profesional
2. Penulis membaca novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata secara intens dan berulang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Penulis mengamati dan mengidentifikasi narasi, paragraf dan dialog yang berkaitan dengan kompetensi guru profesional
4. Penulis mengklasifikasi data yang di dapat ke dalam indikator yang telah dicari.
5. Penulis menjabarkan pembahasan mengenai kompetensi guru profesional
6. Terakhir, penulis menyimpulkan hasil penelitian tentang kompetensi guru profesional dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra. Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahsan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa. Semua objek yang diteliti akan dipetakan dalam bentuk tulisan/lambang dan kemudian diberi interpretasi satu-persatu.³⁷

Analisis isi menurut Burhan Bungin dalam Riziq Miftakhuddin adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Dalam data kualitatif, analisis isi ditekankan bagaimana peneliti memperhatikan keajekan isi komunikasi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.³⁸

³⁷Gusti Yasser Arfat, *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*, (Jurnal al-Ibtidrah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni, 2018), h 34

³⁸Rizqi Miftakhuddin, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk menelusuri kompetensi guru profesional yang termuat dalam novel tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam novel *Guru Aini* antara lain adalah :

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesisnya, jika diperlukan)
2. Memilih media atau sumber data yang relevan dengan untuk menjawab rumusan masalah
3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (coding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan
7. Membuat skal dan item-item kriteia, frekuensi (penampakan/kemunculan) intensitas untuk pengumpulan data
8. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.³⁹

³⁹ Gusti Yasser Arafat, *Ibid.*, h 39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dengan mengkaji kompetensi guru profesional, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa novel *Guru Aini* yang menceritakan figur seorang guru Desi Istiqomah telah mencerminkan sosok guru yang profesional. Dimana Ibu Guru Desi Istiqomah telah memenuhi kriteria serta indikator sehingga dapat dikatakan sebagai guru yang profesional. Diantaranya adalah:

1. Guru memiliki idealisme, minat bakat dan panggilan jiwa (10 data)
2. Guru memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas (5 data)
3. Guru memandang profesi guru adalah mulia dan terhormat (1 data)
4. Guru memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas :
 - a. Kompetensi Profesional (2 data)
 - 1) Kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam.
 - 2) Kemampuan menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tugasnya.
 - b. Kompetensi Pedagogik (9 data)
 - 1) Pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar
 - 2) Kemampuan mengenai penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kemampuan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik

c. Kompetensi Sosial (2 data)

1) Bersikap objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik atau latar belakang keluarga dan status sosial

2) Berkomunikasi secara efektif, simpatik dan santun

d. Kompetensi Kepribadian (18 data)

1) Bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat

2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat

3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa

4) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab dan rasa percaya diri.

Novel ini dapat di konsumsi oleh segala kalangan dan tidak terbatas usia. Karena novel ini sangat inspiratif dan dapat memberikan motivasi bagi para pembacanya. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan khususnya bagi calon guru maupun orang-orang yang telah berprofesi sebagai guru. Sebab pembahasan mengenai guru profesional khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sultan Syarif Qasim Riau akan dipelajari pada mata kuliah Etika dan Profesi Keguruan. Senada dengan hal ini, pada novel guru ini dapat kita temukan interpretasi, gambaran, mau pun contoh dari seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru yang profesional. Penelitian ini nantinya akan menambah wawasan bagi para calon guru atau pun orang-orang yang telah berprofesi sebagai guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggungjawab serta dapat memenuhi kualifikasi sebagai guru yang profesional. Sebab tak hanya melalui teori atau pun materi, mempelajari bagaimana menjadi guru profesional juga dapat melalui kisah-kisah yang inspiratif lewat novel ini.

B. Saran

1. Bagi calon guru atau pun yang telah berprofesi sebagai guru, peneliti berharap agar lebih memahami dan memperluas wawasan tentang guru profesional. Melalui karya sastra khususnya dalam bentuk novel ini, pembaca bisa mengambil pesan-pesan ataupun amanat yang relevan dengan kehidupan di sekitar, terutama dalam lingkungan sekolah. Sehingga mempelajari tentang guru profesional akan lebih mudah dan tidak monoton.
2. Bagi calon guru atau pun yang telah berprofesi sebagai guru, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber belajar baru dalam memperluas khazanah keilmuan tentang peran seorang guru serta bagaimana menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Hafid. Guru Sebagai Role Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islan Dan Ki Hajar Dewantara, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2. Juni 2016
- Ahmad, Duski. Guru : Ideologi dan Profesi. (Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, No. 5, 2013)
- Amriai, Ahmad. Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Tarbiyah Islamiyah. Vol. 3, No. 1 Edisi Juni 2018.
- Arifin. Upaya Menjadi Guru Profesional. (Bandung : Alfabeta, 2017)
- Arifunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)
- B Uno, Hamzah. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)
- Balqis, Putri, Nasir Usman dan Sakdiah Ibrahim. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, (Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. (Volume 2, No. 1, Agustus 2014)
- Banun Muslim, Sri. Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru. (Jakarta :CV Alfabeta, 2010)
- BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa , Sastra Indonesia dan Pengajarannya, vol. 4, No. 1, April 2016, ISSN 12302-6405
- Bhari Djamarah, Syaiful Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoritis Pskologis. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Dayanto. Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional. (Yogyakarta: Gava Media, 2013)
- Fauzi, Imron. Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012)
- Febriana, Rina. Kompetensi Guru, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019)
- Haibullah, Achmad. Kompetensi Pedagogik Guru,(Jurnal Edukasi. Vol. 10, No. 3, 2012)
- Harahap, Nursapia. Penelitian Kepustakaan. (Jurnal Iqra', Vol. 08, No. 01, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasniyati, "Eksistensi Tokoh Ayah Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata Dan Novel Ayahku (Bukan) Pembongkaran Karya Tere Liye", Master Bahasa Vol. 6, No. 3; 3 September 2018

<https://www.kompas.com/hype/read/2020/02/03/074908266/andrea-hirata-bicara-obsesi-dan-idealisme-lewat-guru-aini>

Jalaludin. Teologi Pendidikan. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003)

Kaelan. Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora. (Yogyakarta : Paradigma, 2012)

Kamil, Sukron. Teori Kritik Sastra Arab Klasik dan Modern. (Jakarta Rajawali Press, 2012)

Kartowagiran, Badrun. Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi), (Jurnal Cakrawala Pendidikan, November 2011, Th.XXX, No.3)

Kebijakan Pengembangan Profesi Guru –Badan PSDMPK-PMP, 2012.

Kunandar. Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. (Jakarta : Rajawali Press, 2007)

Lestari, Sri, Ani Rakhmawati, Muhammad Rokhmadi. Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Pada Cerpen Pilihan Kompas Serta Relevansinya sebagai Materi Pembelajaran, (BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 4, No. 1, 2016)

Moor, Rohimah. Pendidikan Karakter Berbasis Sastra. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011)

Mufarokah, Anisatul. Strategi dan Model-Model Pembelajaran. (Tulungagung : STAIN Tulungagung Pres, 2013)

Muhaimin. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan perguruan Tinggi. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007)

Mutahid, Pengembangan Profesi Guru. (Malang : UIN Maliki Press, 2011)

Mulyasa, E. Standar Kompetensi Sertifikasi Guru. (Bandung : PT. Remaja Rosadakarya, 2007)

Mustafa Al-Maraghi, Ahmad. Tafsir AlMaraghi, terj. Bahrin Abubakar dan Hery Noer Aly, Jilid.XXVII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Masyhadah, Arsyis, dkk. Kompetensi Pendidik dalam Al-Qurr'an dan Relevansinya Terhadap Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008. Jurnal Tawazun Vol. 10, No. 1 Januari-Juni 2017
- Nurdin, Syafruddin dan Adrianтони. Profesi Keguruan. (Depok : Rajawali Pers, 2019)
- Nurdin. Guru Profesional dan Implemenatasi Kurikulum. (Jakarta : Quantum Teaching, 2005)
- Nurdiyanto, Burhan. Teori Pengkajian Fiksi. (Yogayakarta : Gadjah Mada University Press, 2010)
- Nurdiyantoro, Burhan. Teori Pengkajuan Fiksi. (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2010)
- Permadi, Dadi, Daeng Arifin, The Smiling Teacher. (Bandung: Nuansa Aulia, 2010) Muhson, Ali. Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan, (Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol.3. No. 1, Agustus 2004)
- R. Payong, Marselus. Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya. (Jakarta: PT. Indeks, 2011)
- Rahman, Taufiqur. Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas. (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2018)
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- Ramayulis. Profesi dan Etika Keguruan. (Jakarta : Kalam Mulia, 2013)
- Safda, Citra. "Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi"(Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015/ISSN 1976-8296)
- Salmi, Moh, Suhartono, Imam Suyanto, Tri Saptuti Susiani, Analisis Pembelajaran yang Mendidik Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Kebumen, (Prosiding Seminar Nasional Inovasi Inovasi Pendidikan. Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN)
- Sarijana, Sri. Pengaruh Etika, perilaku dan Kepribadian Terhadap Integritas Guru. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 1, No. 3, 2016),
- Situmorang, J.B dan Winarto. Pendidikan dan Sertifikasi Pendidik. (Klaten : Macanan Jaya Cemerlang, 2008)
- Striyyono. Memahami Penelitian Kulaitatif. (Bandung : Alfabeta, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Supardi. Kinerja Guru. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Suprihatiningkrum, Jamil. Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014)
- Suryadi, Riza dan Agus Nuryatin. Pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari, (SELOKA 6 (3) (2017)Jurnal Pendidikan Bhasa dan Sastra)
- Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)
- Susanto, A. Pemikiran Pendidikan Islam. (Jakarta : Amzah, 2010)
- Tabi'in, As'adut. Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsN Pekan Heran Indragri Hulu. Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2, Desember 2016
- Tim Nasional Dosen Kependidikan, Guru yang Profesional. (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS
- Uzer Usman, Moh. Menjadi Guru Profesional. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Wahyudi, Imam. Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012)
- Yeniastutik, Lilik. Implementasi Kebijakan Organisasi PGRI dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 1; Januari 2013
- Zed Mestika. Metode Penelitian Kepustakaan. (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN I

Profil Penulis Novel *Guru Aini*



Andrea Hirata adalah penulis novel atau novelis yang menulis novel terlaris sepanjang masa yaitu novel *Laskar Pelangi*. Novel *Laskar Pelangi* ini juga sudah diolah menjadi film pada tahun 2008 lalu.

Andrea Hirata merupakan anak dari Seman Said Harunayah dan NA Masturah yang keempat. Lahir di Gantung, Belitung Timur tepatnya pada tanggal 24 Oktober 1967 dengan nama lahir Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun.

Terdapat sedikit kisah dalam pemberian nama Andrea Hirata ini. Andrea pernah berganti nama sebanyak 7 kali.

Ketika lahir Andrea diberi nama Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun sampai pada akhirnya

waktu Andrea remaja diberi nama Andrea Hirata yang nama lengkapnya adalah Andrea Hirata Seman Said Harun.

Andrea kecil berasal dari keluarga tidak berkecukupan atau miskin yang tempat tinggalnya tidak jauh dari pertambangan timah PN Timah yang sekarang menjadi PT Timah Tbk. Semasa SD Andrea bersekolah di SD Muhammadiyah yang kondisinya tidak bagus bahkan bangunanya hampir roboh. Di sinilah Andrea bertemu dengan para sahabatnya yang dinamai *Laskar Pelangi*.

Di kampung halamannya ia menamatkan pendidikan sampai SMA setelah itu Ia merantau ke Jakarta untuk menempuh pendidikan ke perguruan tinggi dan menggapai cita-citanya menjadi penulis. Dengan perjuangan dan semangat yang tinggi ia akhirnya berhasil masuk di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Setelah lulus Andrea mendapatkan beasiswa studi Master of Science di Université de Paris, dan Sheffield Hallam University, United Kingdom. Tesis Andrea di bidang ekonomi mendapatkan penghargaan dari kedua Universitas tersebut sehingga ia lulus dengan nilai cumlaude.

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN II

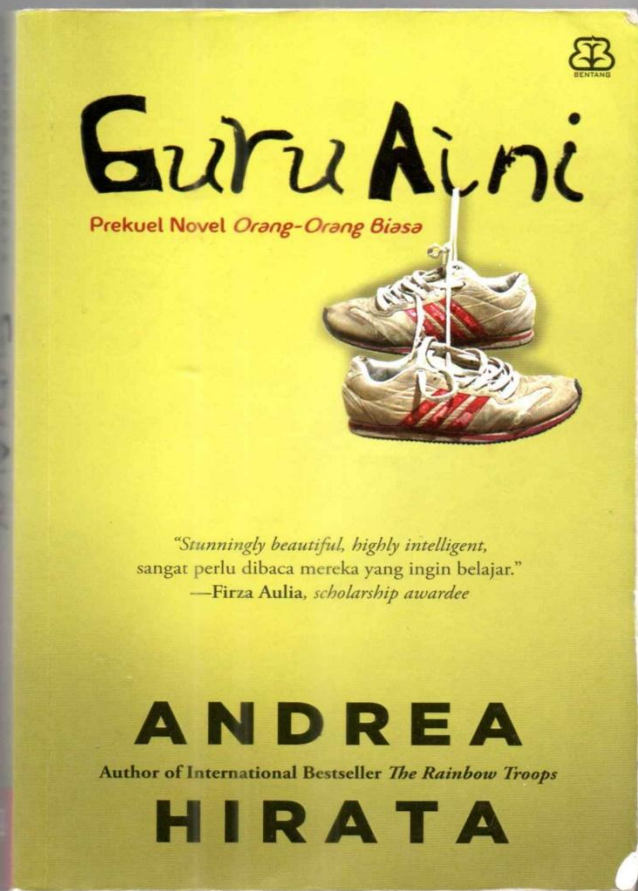
Sampul Depan Novel *Guru Aini*

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN III

Sampul Belakang Novel *Guru Aini*

1. Dianggap melindungi Undang-Undang

Dianggap melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN IV : Kutipan guru memiliki idealisme, minat, bakat dan panggilan jiwa (10 Data)

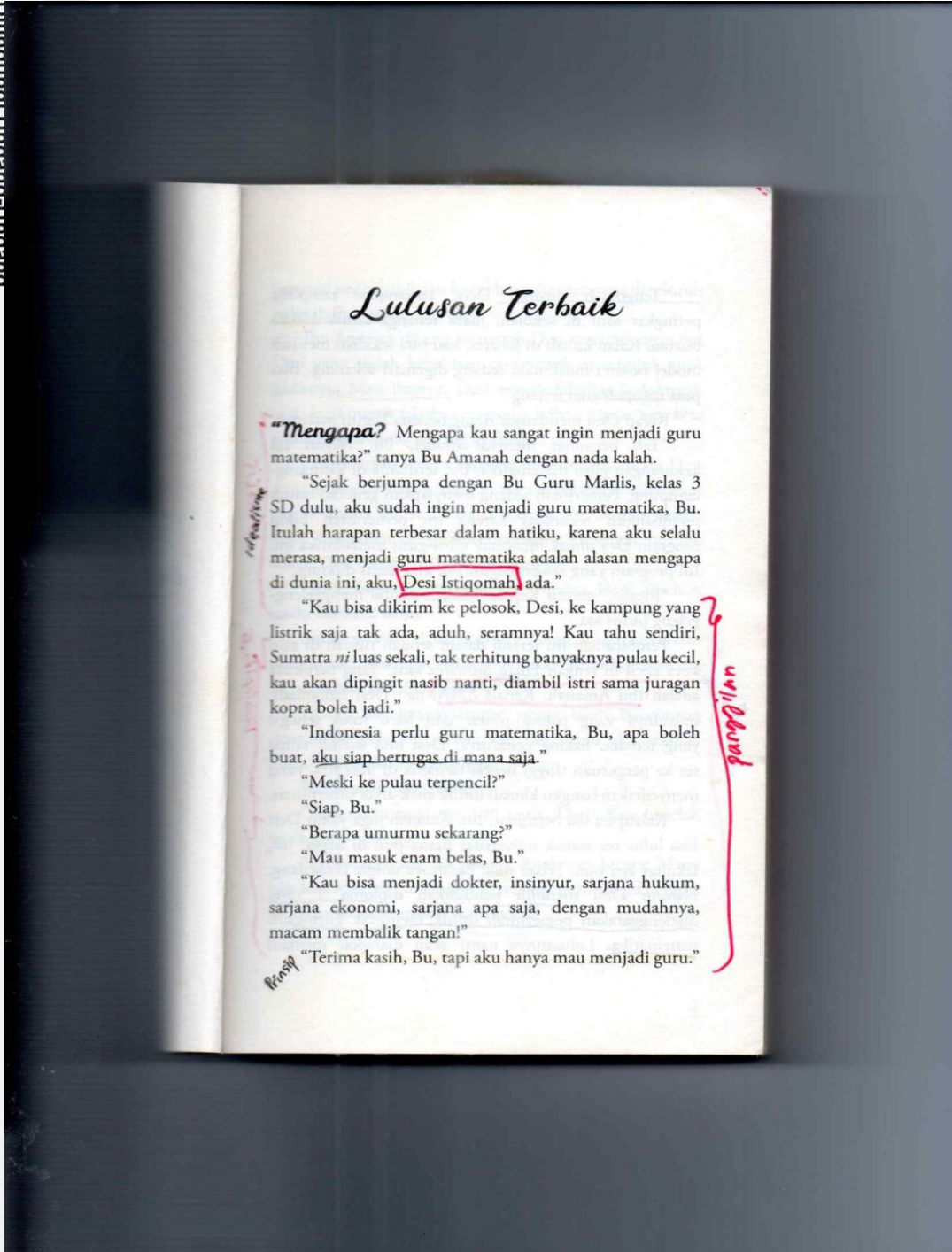
Hak

hak Cipta Dimunculkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku catatan ke tengah meja. Bu Amanah, yang juga guru matematika, tersenyum getir melihat persamaan garis lurus dengan variabel-variabel yang didefinisikan sendiri oleh Desi, x_1 : pendidikan, x_2 : kecerdasan. Yang menarik perhatiannya adalah konstanta a : pengorbanan.

"Pendidikan memerlukan pengorbanan, Bu. Pengorbanan itu nilai tetap, konstan, tak boleh berubah."

Di balik dinding itu, ayah Desi tersenyum menang.

Jawaban filosofis itu memberi kesimpulan yang getir bagi ibu Desi dan Bu Amanah, bahwa upaya membujuk Desi telah gagal total. Karena gempa bumi sekalipun tak dapat menggeser keinginan si bungsu manis itu untuk menjadi guru matematika. Sambil melenguh ibu Desi bangkit lalu beranjak pergi, diikuti Bu Amanah.

Tinggallah Desi duduk sendiri. Sempat dia merasa tak enak hati karena begitu keras mempertahankan pendapatnya. Namun apa boleh buat, dia ingin jujur pada dirinya sendiri, bahwa yang paling diinginkannya adalah menjadi guru matematika yang mengajar anak-anak miskin di pelosok. Dia tak mau menukar mimpinya itu, dia tak ingin menjadi hal lain, seindah apa pun hal lain itu berjanji.

"Usah bersedih, Desi, kejarlah impianmu, nanti kalau melihat kau senang dengan mengajar, ibumu pasti mengerti," kata ayah Desi yang tiba-tiba telah ada di sampingnya. Bersandar Desi pada ayahnya. Satu-satunya orang yang selalu mendukung cita-citanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desi

"Mengapa senang menjadi guru matematika, Desi?"

"Karena... karena matematika adalah salah satu ilmu yang paling banyak memecahkan misteri, karena matematika dapat mengubah peradaban, karena ingin menjadi seperti Ibu Marlis."

Desi melangkah dengan gaya macam guru mengajar di depan kelas.

"Bangganya aku punya anak seorang guru! Ai, cobalah Ayah menjadi muridnya."

Kedua anak-beranak lalu memperagakan kejadian di kelas, Bu Desi berpura-pura memarahi ayahnya yang tak bisa mengerjakan soal di papan tulis. Ayahnya kena hukum berdiri di pojok dan bertingkah macam murid yang mengerut. Mereka tergelak-gelak. Sementara sang ibu terbaring dengan wajah tegang, ngeri memikirkan perpisahan dengan anak bungsunya esok.

Sore

Esok sorenya, tanpa diketahui ayah dan ibunya, Desi mengambil kemeja *flannel* ayahnya dan hijab ibunya. Dimasukkannya kemeja dan hijab itu ke dalam *backpack*.

Sore itu juga, ibu Desi, ayahnya, beberapa sanak famili, tetangga, dan kawan-kawan, berdiri di samping tiang listrik PLN di depan rumah Desi. Tak lama kemudian bus itu datang. Tanpa harus melambai pada sopir, sopir sudah melihat mereka. *Di depan rumah Desi*

Bus berhenti. Merah mata ibu Desi karena banyak menangis semalam. Sampai sudah mau naik bus, si ibu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Maaf, Bu, aku tak berminat menjadi pedagang beras, aku ingin menjadi guru matematika,” jawab Desi tenang. Kali ini ayahnya tak bisa lagi menahan tawa, yang lekas-lekas disamarkannya dalam batuk-batuk karena sesungguhnya istrinya mengharapkan dukungannya untuk mencegah si bungsu permata hati itu untuk masuk sekolah D-3 Guru Matematika lalu terbuang ke pelosok antah-berantah.

Ibu Desi terperenyak di sandaran kursi. Dari awal sesungguhnya dia tahu dia takkan dapat memenangi *pertempuran* dengan putri bungsunya itu.

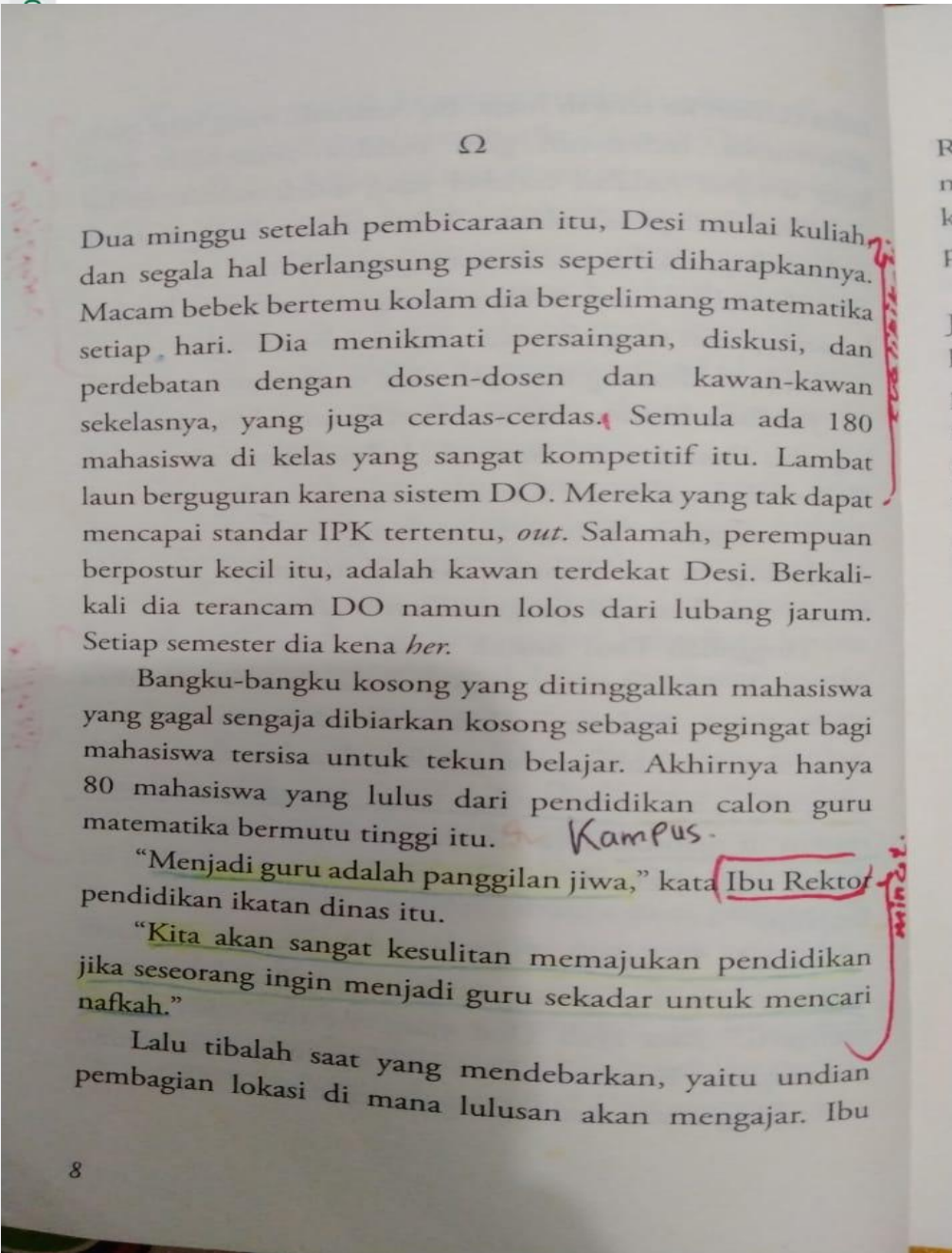
Bekas luka di atas alis Desi yang masih jelas memperlihatkan bekas 3 jahitan, dan tangan kirinya yang bengkok karena pernah patah, sesungguhnya menceritakan segala hal tentang gadis itu. Dari kecil Desi sulit dikendalikan. Kaki-kakinya penuh bekas luka karena sering bermain dengan anak-anak lelaki. Jatuh dari sepeda kepalanya menghantam pembatas trotoar menyisakan 3 jahitan di atas alisnya itu. Jatuh dari pohon jambu, tangannya patah. Tiga anak ibu itu, Desi yang paling nakal, tapi juga paling cerdas, dan paling rupawan.

Ingat benar Ibu saat kejadian Desi jatuh dari sepeda itu. Bersimbah darah wajahnya. Ibunya mau pingsan. Si kecil yang baru berusia 8 tahun itu menangis saja tidak. Dilarang keras dia main sepeda, esoknya dia main sepeda lagi. Belum sembuh luka di atas alis itu, dia jatuh dari pohon jambu, patah tangannya, dia juga tak menangis. “Ini persamaan hidupku sekarang, Bu.” Desi menyodorkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kesempatan dan keadaan apa pun, berpanas, berhujan, berteduh, berjalan, mengayuh sepeda, diboncengkan naik motor bebek, mengajar, ke pengajian, rapat di kantor bupati, dipanggil kepala dinas, kondangan acara khitanan dan perkawinan, Bu Desi selalu memakai sepatu olahraga putih itu. Dalam upacara Korpri, seragamnya Korpri, sepatunya sepatu olahraga putih itu, berbeda sendiri dari guru-guru lainnya. Suatu hari pernah Bu Desi berkebaya, dan tetap memakai sepatu olahraga putih itu. Dia tampak seperti Putri Melayu yang mau ikut lomba lari.

Mereka selalu tergoda untuk meledek dan menyindirnya soal itu, sekaligus segan untuk mengatakan sesuatu tentang sepatu itu di depannya, karena telanjur tertelan karisma kecantikannya, sekaligus karena Bu Desi genius matematika yang amat dihormati. Mereka tahu, meskipun aneh dan ganjil penampilannya, Bu Desi jauh, jauh lebih cerdas dari mereka. Mereka ingin mentertawakannya sekaligus sangat kagum padanya. Jadilah mereka selalu canggung di depan Bu Desi. Tak tahu bagaimana harus bersikap. Sebagian merasa sangat gugup.

Bu Desi dan sepatunya telah menjadi cerita epik di kampung kami. Tak ada yang tahu bahwa sepatu olahraga putih itu bukan sekadar sepatu bagi perempuan muda itu. Sepatu itu adalah pengingat terbaik baginya bahwa

48

dia telah menempuh perjalanan amat jauh dari kotanya, menyeberangi sungai dan samudra, melalui jalan darat yang panjang dan berliku-liku, demi mengajar matematika. Bahwa karena keputusannya itu dia telah mengorbankan segala kesenangan masa muda. Karena itu dia tak mau pulang dengan sia-sia, dan dia takkan mengganti sepatunya sebelum tercapai apa yang diimpikannya.

Setiap pagi, saat mengikat tali sepatu itu sebelum berangkat mengajar, Desi selalu teringat saat ayahnya bertekuk lutut di depannya untuk mengikat tali sepatu itu sebelum dia merantau dulu. Kenangan itu semakin memperkuat tekadnya untuk mengajar, sebesar apa pun kesulitan mengadangnya.

Sesungguhnya segala hal telah berlangsung seperti harapannya. Di dalam kelas Desi benar-benar menemukan dirinya seperti yang selalu diinginkannya, yaitu menjadi seperti Guru Marlis, guru kesayangannya, guru yang membuatnya ingin menjadi guru. Desi bahkan merasa menjadi manusia terpilih penyampai ilmu hebat bernama matematika. Dia merasa berarti karena berada di garis depan, menghunus senjata untuk menghancurkan matematika sebagai penghalang pendidikan karena murid-murid cenderung bersikap kalah sebelum bertanding terhadap ilmu congklak-congklak angka yang pandai membuat kepala pening itu.

Tak ayal terjadi masalah dengan idealisme lainnya, yaitu mimpi besarnya untuk menemukan seorang atau, kalau

49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matematika, Bencana Intelektualitas Dunia

Konon, berdasarkan penelitian antah-berantah, umumnya idealisme anak muda yang baru tamat dari perguruan tinggi bertahan paling lama 4 bulan. Setelah itu mereka akan menjadi pengeluh, penggerutu, dan penyalah seperti banyak orang lainnya, lalu secara menyedihkan terseret arus deras sungai besar rutinitas, basa-basi birokrasi lalu tunduk patuh pada sistem yang buruk, adakalanya korup, yang jangankan akan mereka ubah, seperti cita-cita mereka semula, mempertanyakannya saja mereka sungkan. Demikian buruknya, tanpa mereka sadari sistem itu dapat membentuk mereka menjadi orang yang sangat cemas akan kelangsungan operasional periuk belanga mereka semata. Sementara idealisme sudah raib secepat dompet ketinggalan di terminal bus ibu kota Kabupaten Tanjung Hambar.

Hebatnya, semakin lama, idealisme Guru Desi, bukannya semakin lemah dan sepi, malah semakin menggebu. Hal itu tecermin dari sepatu olahraga putih bergaris-garis merah yang terus dipakainya, dalam

kesempatan apa pun, apa pun yang akan terjadi. Dulu dia memandang masa depannya seperti persamaan garis lurus, sampai kini kurva semangatnya tetap tegak. Rela berkorban tetap menjadi konstanta a baginya, tak dapat diganggu gugat.

Setelah bertahun-tahun bertugas sebenarnya dia bisa mengusulkan untuk dipindah tugas ke kota yang lebih besar namun dia menolak kemudahan itu. Dia pun sesungguhnya punya kesempatan karier yang baik. Karena kecerdasannya dia bisa mendapat beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat sarjana, master, bahkan mungkin doktor, lalu mengajar di kota-kota besar, menjadi kepala sekolah, atau menjadi birokrat di dinas pendidikan. Namun Guru Desi tak berminat pada karier dan reward semacam itu. Minatnya hanya pada mengajar matematika pada anak-anak kampung. Karena dia merasa urusannya belum selesai dengan matematika. Dia dan matematika seakan saling memendam sesuatu. Urusan itu baru akan dianggapnya beres jika dia dapat menemukan dan membimbing seorang anak genius matematika. Desi Istiqomah tak mau meninggalkan anak-anak Kampung Ketumbi dalam keadaan jahiliah matematika seperti dia baru datang ke kampung itu bertahun-tahun yang silam.

"Seorang guru matematika haruslah menjadi seorang idealis, Laila, begitu pendapatku," kata Bu Desi di gerobak es tebu Kak Mis, di pinggir pasar ikan, sambil menggenggam kuat-kuat gelas es tebunya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Tabah

Setelah Debut meninggalkan sekolah, hingga bertahun-tahun kemudian, Guru Desi tak menemukan lagi murid hebat matematika seperti Debut. Karena itu, dia terus memakai sepatu olahraga putih pemberian ayahnya itu. Meski sepatu itu hampir hancur, meski dia semakin dianggap aneh, eksentrik, bahkan dicemooh karena sepatu itu, dia tetap memakainya.

Sepatu itu akhirnya aus, warna putihnya menjadi kusam. Tepi-tepinya robek, setrip-setrip merahnya yang dulu mendebarkan kini lusuh, terkelupas-kelupas, talinya terburai-burai, telapaknya berulang kali terlepas, direkatkan kembali oleh Guru. Bertahun-tahun dipakai, telapak itu hancur, digantinya dengan telapak baru.

"Jadi kau akan terus memakai sepatu itu, Desi?" tanya Laila.

"Ya, Laila, sebelum kutemukan murid pengganti Debut, akan terus kupakai. Karena ini bukan sepatu, Laila, ini adalah idealisme."

Guru sendiri kerap bertanya dalam hati, sampai kapan dia akan memakai sepatu itu? Sedih dia melihat papan tulis, meja, dan bangku yang dulu disediakannya untuk Debut Awaludin. Perabot-perabot itu masih termangu-mangu di

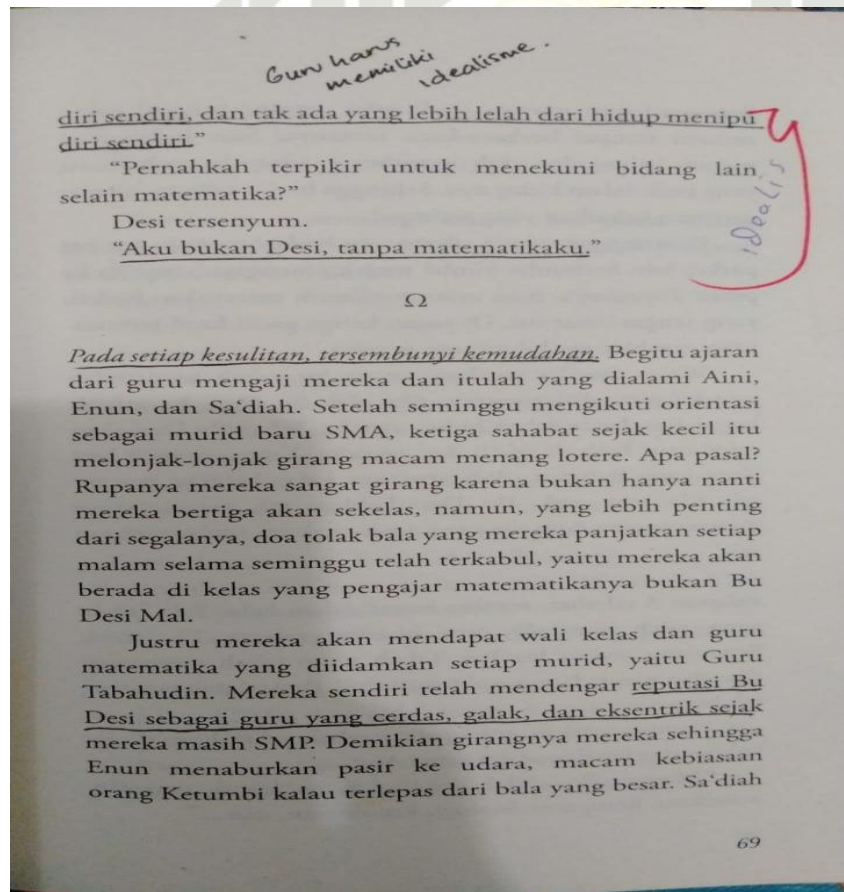
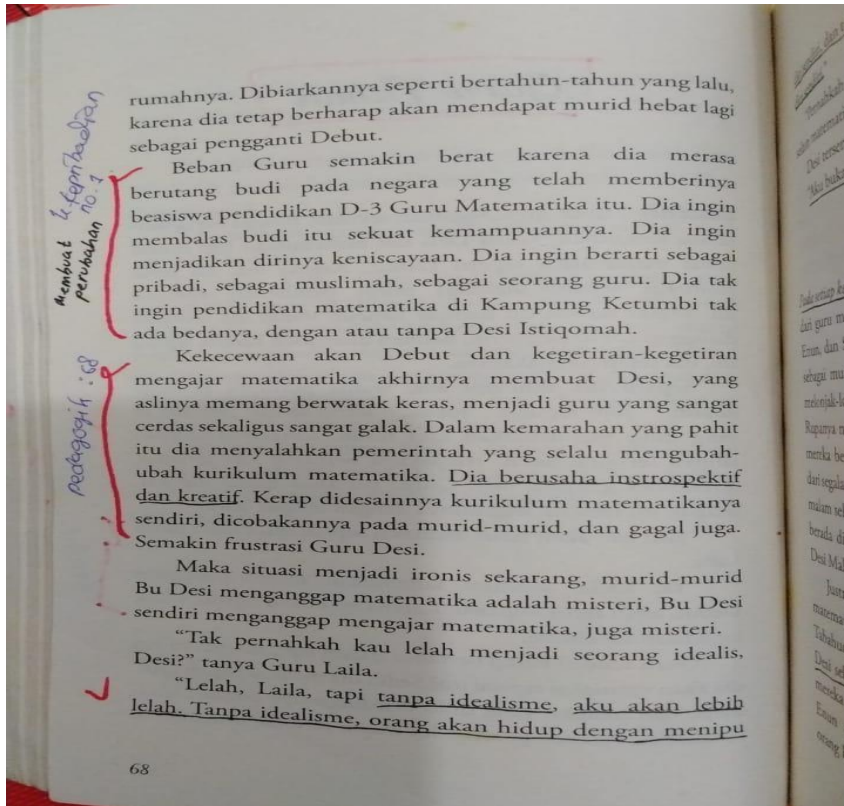


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





LAMPIRAN V

Kutipan Halaman Guru Memiliki Kualifikasi Pendidikan dan Latar Belakang Pendidikan sesuai dengan Bidang Tugasnya

Salah satu Cipta milik UIN Suska Riau

Salah satu Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Tengoklah dirimu, Desi, semampai, ramping, peringkat satu di sekolah, juara renang, cantik bukan buatan. Kalau kuliah di Jakarta, kau bisa sekalian menjadi model busana muslimah, sedang digemari sekarang. Bisa pula menjadi atlet renang."

Kerap Desi mendengar orang berkata begitu padanya.

"Tak berminat menjadi model, Bu. Negeri ini kekurangan guru matematika, Bu, terutama di kampung-kampung. Pemerintah sedang menyiapkan generasi untuk membangun teknologi karena itu pemerintah bikin program D-3 untuk mencetak guru-guru matematika ini. Ini program yang sangat bagus, Bu, kita harus dukung."

"Idealis," gerutu Kepala Sekolah sambil menggeleng-geleng putus asa.

Pembicaraan itu terjadi dalam sebuah rumah di satu kota kecil di tengah Pulau Sumatra sana. Yang berbicara adalah Ibu Amanah, Kepala SMA, dan Desi Istiqomah, muridnya yang paling pintar dan baru lulus sebagai yang terbaik. Saking cerdasnya, Desi bisa masuk tanpa tes ke perguruan tinggi negeri ternama di Sumatra, yang menyediakan bangku khusus untuk anak-anak superpintar.

Kalaupun dia berminat, Ibu Amanah juga yakin Desi bisa lulus tes masuk universitas mana pun di negeri ini, fakultas apa pun. Sebab nilai ijazahnya sangat cemerlang. Namun Desi memilih pendidikan diploma 3 yang diselenggarakan pemerintah untuk mencetak guru-guru matematika. Lulusannya nanti akan diangkat menjadi

pegawai negeri sipil dan harus bersedia mengajar di seluruh wilayah Sumatra.

Ibu Amanah datang ke rumah Desi atas undangan ibu Desi yang sudah kehabisan cara untuk membujuk anak gadisnya. Mau ibunya, Desi masuk fakultas kedokteran saja. Atau masuk fakultas ekonomi, belajar bisnis, agar bisa melanjutkan usaha dagang ayahnya.

Pembicaraan serupa rupanya telah terjadi antara Desi dan cinta pertamanya, tokoh yang tak pernah absen dalam drama-drama semacam ini. Pacarnya itu, seorang lelaki imut penggemar pelem Korea bernama Runding, juga tak setuju Desi mengambil sekolah guru itu.

"Kita bisa sama-sama kuliah di Medan, Desi, kita bisa selalu bersama nanti!"

Siti! Seseorang di sebelah situ memperingatkan sebab pertengkaran itu terjadi di perpustakaan. Runding memang sudah kuliah di USU. Perpustakaan.

"Kita?! Bagaimana dengan orang lain?! Bagaimana dengan pengabdian?! Kalau kau tak setuju aku sekolah guru, kita putus sekarang juga!"

Bukan main sinetronnya.

"Kau yakin mau menjadi guru, Desi? Kau lihatlah nasib guru-guru itu!"

"Itu bicara yang tak pantas! Enak saja bicara! Mana bisa kita menilai profesi agung seorang guru hanya dengan imbalan-imbalan materi macam itu!"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

sity of Sultan Syarif Kasim

Ω

Dua minggu setelah pembicaraan itu, Desi mulai kuliah dan segala hal berlangsung persis seperti diharapkannya. Macam bebek bertemu kolam dia bergelimang matematika setiap hari. Dia menikmati persaingan, diskusi, dan perdebatan dengan dosen-dosen dan kawan-kawan sekelasnya, yang juga cerdas-cerdas. Semula ada 180 mahasiswa di kelas yang sangat kompetitif itu. Lambat laun berguguran karena sistem DO. Mereka yang tak dapat mencapai standar IPK tertentu, *out*. Salamah, perempuan berpostur kecil itu, adalah kawan terdekat Desi. Berkali-kali dia terancam DO namun lolos dari lubang jarum. Setiap semester dia kena *her*.

Bangku-bangku kosong yang ditinggalkan mahasiswa yang gagal sengaja dibiarkan kosong sebagai pegingat bagi mahasiswa tersisa untuk tekun belajar. Akhirnya hanya 80 mahasiswa yang lulus dari pendidikan calon guru matematika bermutu tinggi itu.

Kampus.

"Menjadi guru adalah panggilan jiwa," kata Ibu Rektor pendidikan ikatan dinas itu.

"Kita akan sangat kesulitan memajukan pendidikan jika seseorang ingin menjadi guru sekadar untuk mencari nafkah."

Lalu tibalah saat yang mendebarakan, yaitu undian pembagian lokasi di mana lulusan akan mengajar. Ibu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Sudah Tampak Seperti Guru Matematika kah?

Di dalam ruangan yang dipenuhi pengunjung itu. Calon-guru matematika mengangkat sumpah jabatan mereka sebagai pegawai negeri. Mereka yang biasanya ramai dan gaduh, seketika tenggelam dalam acara yang khidmat. Ketika mencium bendera Merah Putih, mereka terharu dan menangis. *Ruangan*

“Apakah ada sepatu khusus untuk anak perempuan yang akan mengajar matematika di daerah pelosok, Bung Zan?” tanya lelaki setengah baya itu. Dia adalah ayah Desi dan dia sudah kenal lama dengan pedagang sepatu yang berjualan di kaki lima itu. Tergelak Bung Zan dibuatnya.

“Berarti si sulung sudah lulus kuliah, Bung Din?”

“Alhamdulillah, Bung Zan. Tadi siang anakku sudah mengangkat sumpah jabatannya. Merinding aku mendengar sumpah itu, Bung Zan. Betapa besar amanah yang harus ditanggung pegawai negara. Beruntunglah kita hanya menjadi pedagang beras dan pedagang sepatu!”

Kedua sahabat itu tergelak-gelak bersama.

“Anakku akan bertugas di Pulau... Pulau Tanjong... Pulau Tanjong Hambar.”

sepatu bungis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokasi

“Tradisinya, lulusan terbaik mendapat keistimewaan untuk dapat memilih lokasi penempatan kerja. Bisa memilih di kota besar, boleh di kota kelahiran, boleh di mana saja sesuai pilihan. Bahkan langsung diterima kalau ingin menjadi dosen di pendidikan ini.”

Desi tersenyum. Kenyataannya Desi adalah lulusan *cum laude* pertama dari pendidikan itu.

“Terima kasih banyak, Bu, aku mau ikut undian saja seperti kawan-kawan lainnya.”

“Belum pernah ada lulusan terbaik yang tak mengambil keistimewaan itu, Desi.”

“Harus ada seseorang memulai sesuatu yang tak pernah ada, Bu.”

“Jadi kau tetap akan ikut undian?”

“Tetap, Bu.”

“Istiqomah! Kau memang Istiqomah, Desi! Sila, ambil kertasmu, ambil nasibmu.”

Desi mengambil gulungan kertas di dalam stoples lalu kembali ke tempat duduknya. Bagi orang lain mendapat keistimewaan itu adalah kemerdekaan. Bagi Desi, berani mengambil risiko dengan mengundi nasibnya adalah kemenangan pertama atas niatnya mengabdikan apa pun yang akan terjadi. Jika dari undian itu dia ditempatkan di daerah terpencil, dia siap. Jika mendapat kota besar, dia gembira.

Pengundian selesai.

“Selamat untuk kalian. Maaf, aku tak bisa menghibur mereka yang mendapat lokasi kerja di pelosok. Satu-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tibalah dia di sekolah. Setelah berkenalan singkat dengan guru-guru lainnya, didampingi Ibu Kepala Tata Usaha, Desi berdiri di ambang pintu kelas. Berdebar-debar dia melihat murid berdatangan satu per satu lalu membentuk barisan panjang. Tak lama kemudian, tanpa ada yang mengomando, murid-murid SMA itu masuk ke dalam kelas sambil menyalami dan mencium tangannya. Desi terpana dan merasa sangat terharu. Begitulah yang dia dan kawan-kawannya lakukan dulu pada Bu Marlis setiap pagi.

"Sebutkan pada murid-murid bagaimana nanti Ibu mau dipanggil," kata Ibu Kepala Tata Usaha.

Desi yang gugup menjadi bingung.

"Maksudnya mau dipanggil Ibu Desi, Ibu Istiqomah, Ibu Isti, atau mungkin... Ibu Qomqom."

Desi tersenyum karena teringat akan pembicaraannya dengan ayahnya.

"Oh, oke, oke, Bu Desi saja, Bu Desi."

"Oke, Bu Desi kalau begitu," kata Ibu Kepala Tata Usaha.

"Bu Desi," kata Desi pelan pada setiap murid yang menghampirinya. Desi semakin berdebar-debar. Dia telah memiliki sertifikat sebagai pengajar Matematika, dia sudah punya SK pengangkatan dari negara sebagai guru dan sebagai pegawai negeri sipil. Namun baru pagi itu, ketika murid-muridnya menyalami dan mencium tangannya, dia baru merasa benar-benar menjadi seorang guru.



LAMPIRAN VI

Konten Halaman Guru Memandang Profesi Guru adalah Mulia dan terhormat

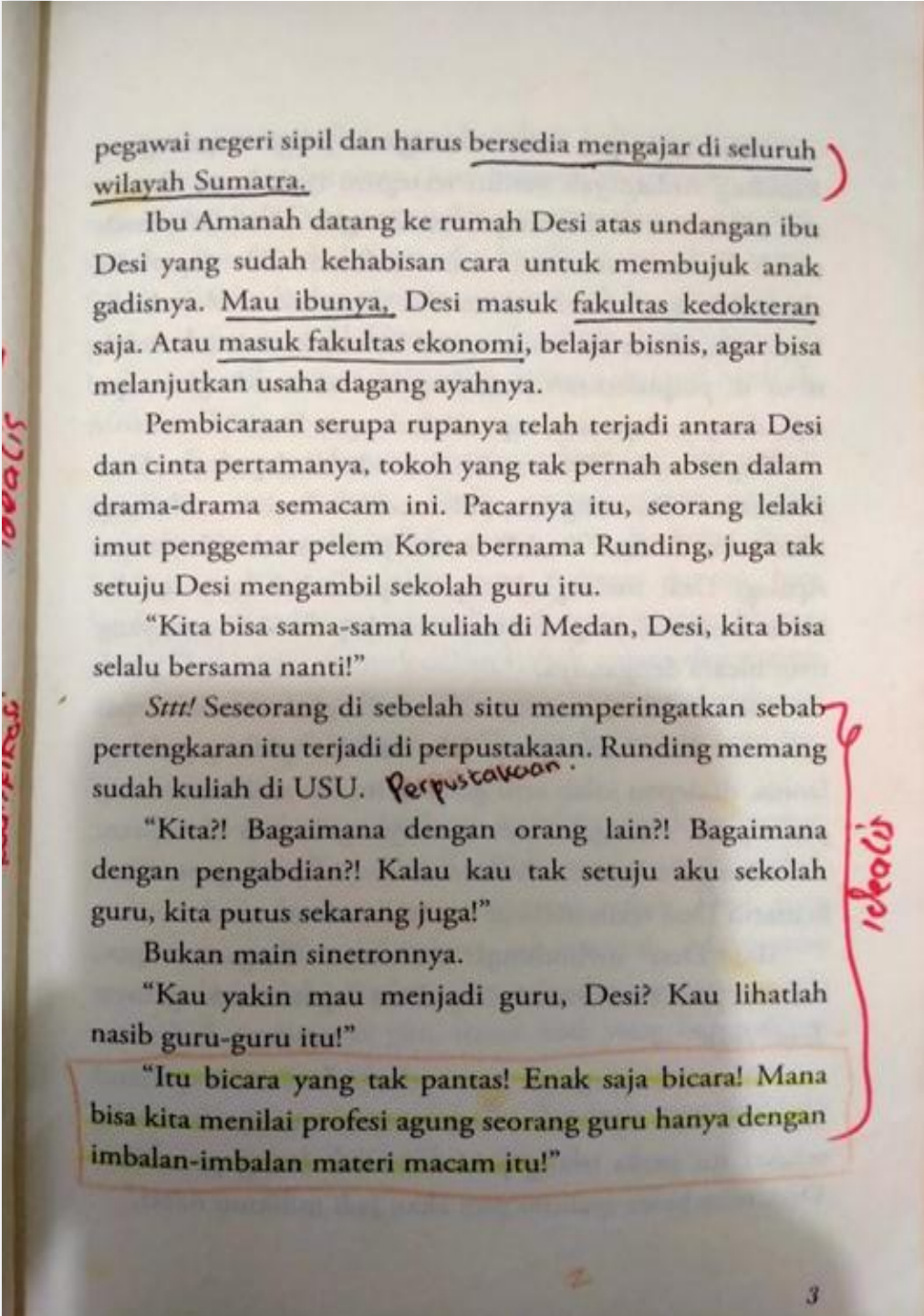
(Data)

Halaman 3 dari 3

Diambil dari: Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN VII

Kutipan Halaman Kompetensi Guru Profesional (2 Data)

Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak-anak yang memang merasa dirinya dilahirkan untuk bermusuhan dengan matematika, seperti Rombongan 9 itu, memberinya rasa putus asa yang menjengkelkan. Anak-anak yang menunjukkan minat dan potensi namun seiring semakin sulitnya pelajaran matematika, mereka tertinggal dengan sendirinya, lalu mengeluh, lalu balik kanan bubar jalan, memberi Guru Desi rasa putus asa yang getir. Adapun Debut Awaludin, memberi Guru Desi rasa putus asa yang sangat putus asa.

Sebab jika ada pihak yang percaya bahwa matematika memang bakat-bakatan, tak ada murid yang lebih berbakat dibanding Debut Awaludin. Dari awal, sejak melihat cara anak itu mengikat tali sepatunya, Bu Desi sudah tahu dia anak yang luar biasa.

Maka segera Guru membuat rencana untuk *mengader* Debut. Dibuatnya *syllabus* sendiri supaya kemampuan matematika Debut cepat berkembang. Yang paling disukainya dari Debut adalah dia imajinatif. Berbeda dengan murid lain, anak kurus itu mampu melihat satu persoalan dari banyak sisi. Menurut Bu Desi, imajinasi yang kuat adalah salah satu ciri anak genius matematika.

Cerdasnya Debut, pantang dikasih umpan anak yang suka cengar-cengir itu. Setiap soal rumit digarapnya dengan lancar. Terkagum-kagum Guru manakala melihatnya menggarap soal yang rumit di papan tulis. Senang dia melihat wajah Debut kalau sedang berkonsentrasi; *ekspresi seorang genius*, begitu kata Guru Desi. Beberapa orang



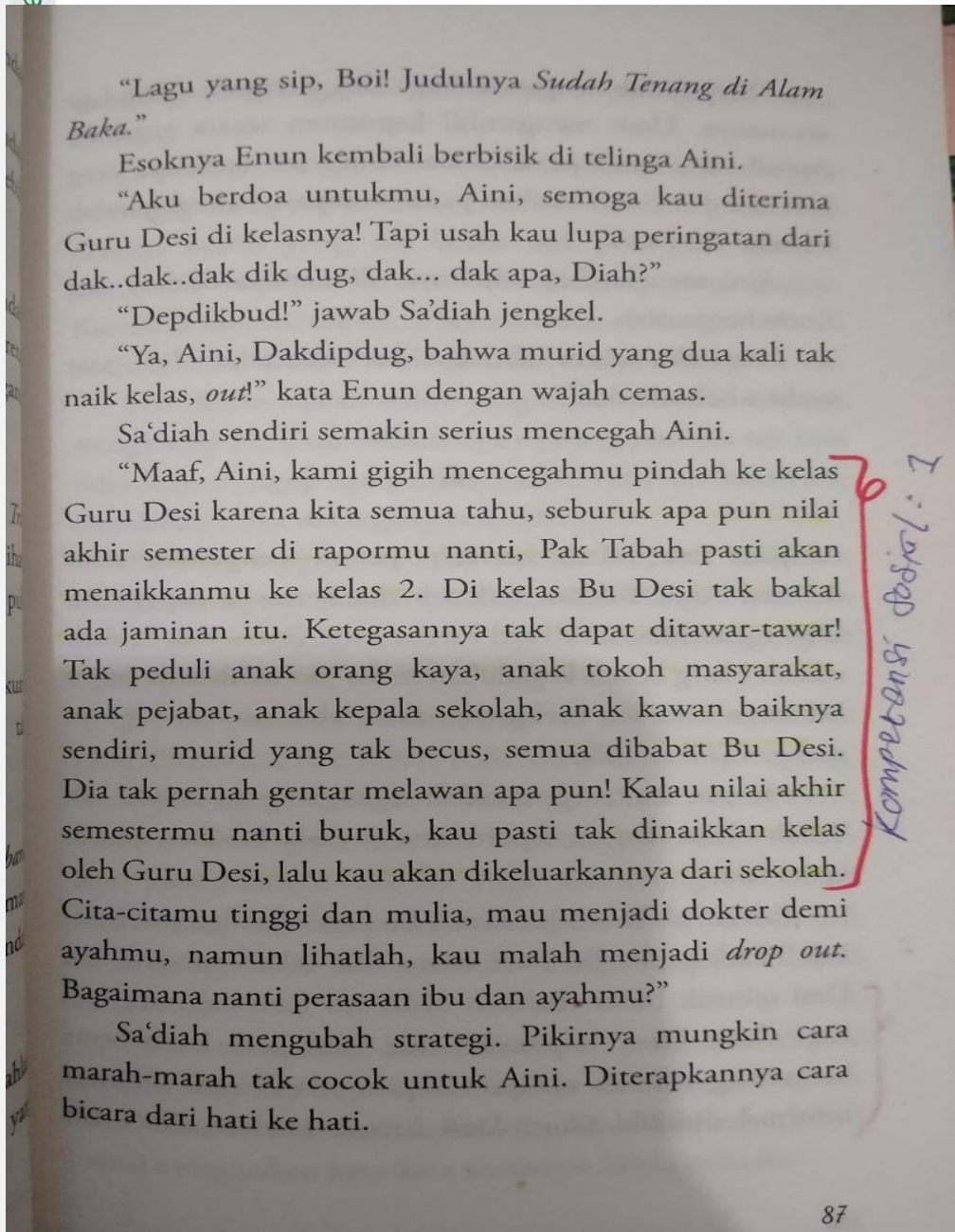
LAMPIRAN IX

Kutipan Halaman Kompetensi Sosial (2 Data)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah insiden kecil yang dialaminya dengan Aini tempo hari, Debut semakin paham kekecewaan Guru padanya.

"Maafkan aku Guru Desi, dulu aku tak menghiraukan nasihat Guru. Waktu itu aku muda, marah, dan bodoh."

"Bukan, But, bukan bodoh, naif. Naif dan bodoh, berbeda."

"Ya, Guru, naif."

"Usah risau, seorang murid yang cerdas dapat membuat gembira seorang guru yang paling kecewa sekalipun. Secara sentimental, itulah arti pendidikan menurut pendapatku, But."

Ketika mengatakan itu sebenarnya Guru ingin menyebut nama Nuraini, dan bagaimana anak perempuan pedagang kaki lima itu telah melipur kecewa hatinya. Debut sendiri adalah pembaca novel kelas berat. Dia mengerti metafora. Metafora yang mewakili sesuatu yang sekarang sangat disesalinya. Bahwa sesungguhnya Guru Desi adalah hal terbaik yang pernah terjadi padanya, dan disia-siakkannya guru hebat itu begitu saja.

"Waktu tak dapat dibalik, But," kata Guru pelan. Debut merasa semakin getir.

"Kudengar kabar akan datang buku-buku dari Pangkal Pinang hari ini," kata Guru.

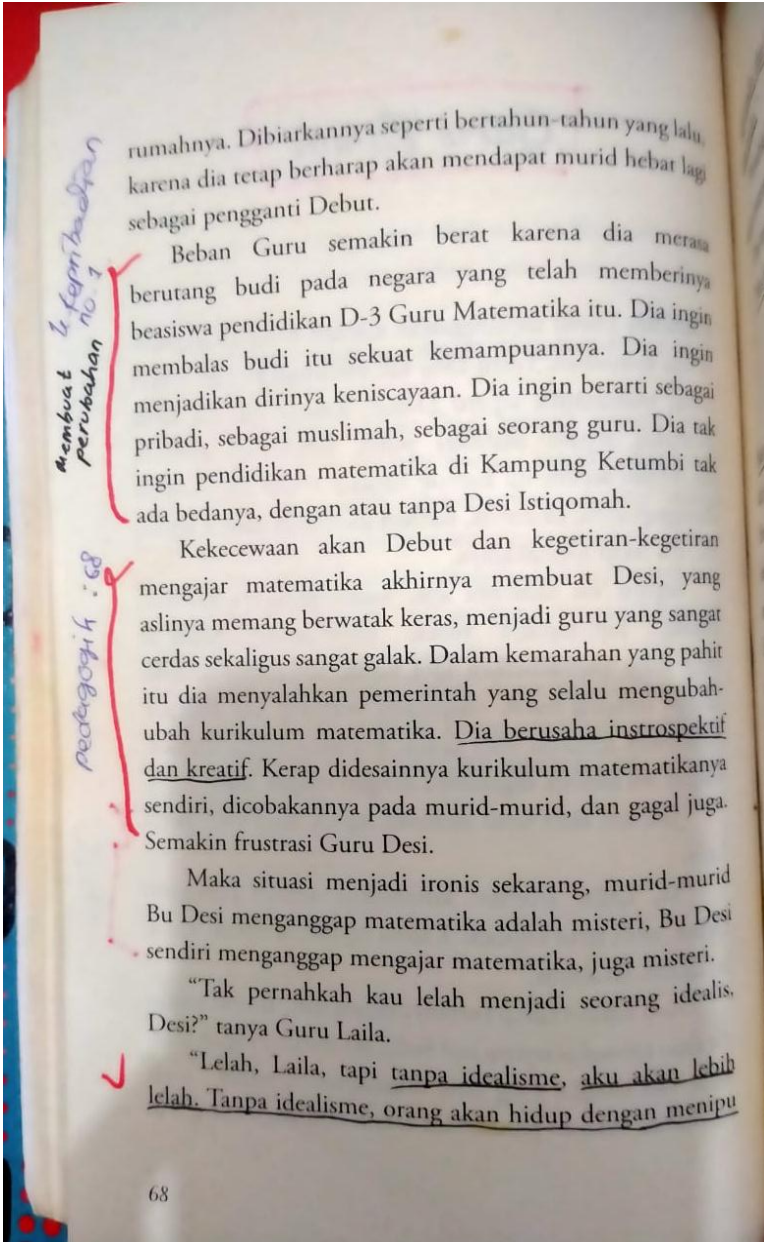
"Oh, iya, Bu."

Debut mengalihkan pandangan pada orang-orang yang sedang memilih buku di dalam kardus itu. Guru

LAMPIRAN X

Kutipan Halaman Kompetensi Kepribadian (18 Data)

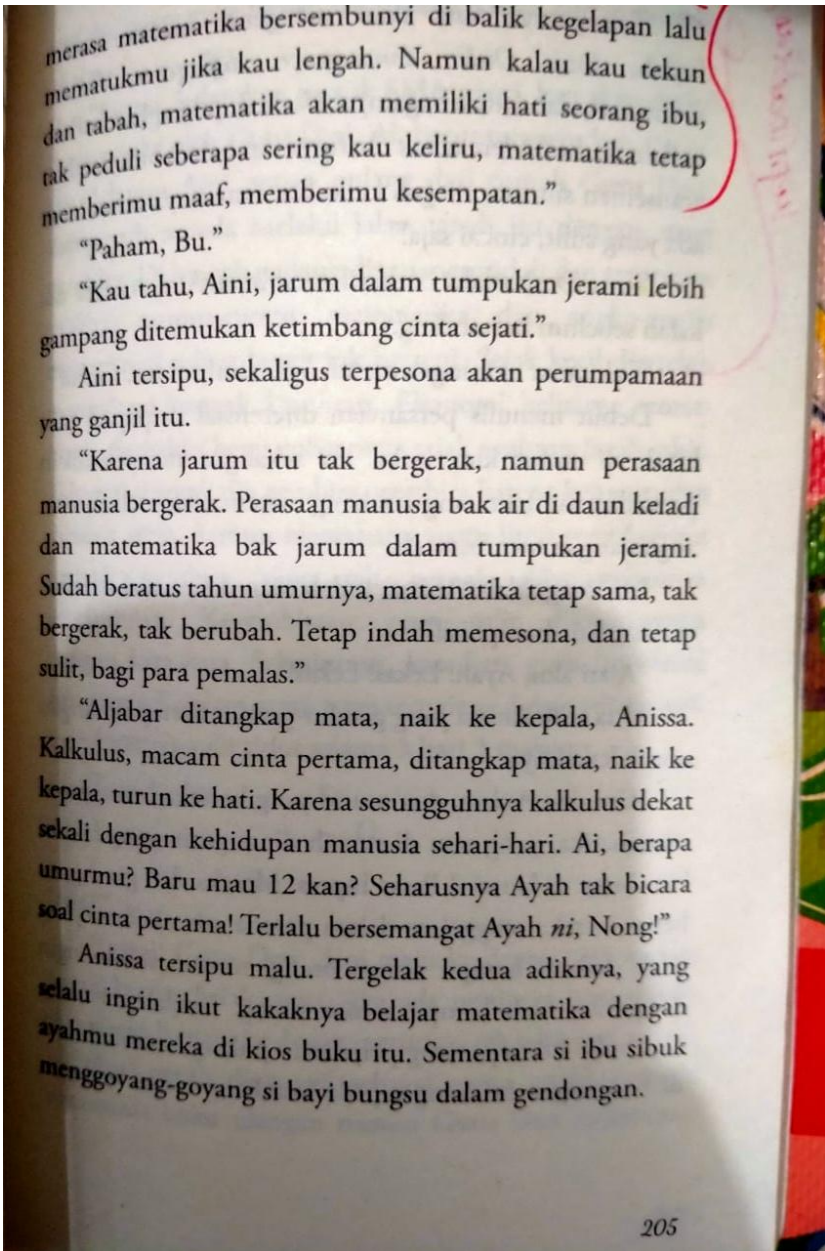
- LAMPEK Cita Diilindungi Undang-Undang**
- Kutipan**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Tak kenal aku! Kau itu anak perempuan, Djum! Usah mengacau kalau bicara!"

Ω

Setelah bergabung sebentar dengan guru-guru honorer yang berdemo damai menuntut keadilan di depan Kantor Pemda, seperti kebiasaan mereka setiap Sabtu sore, Guru Desi dan Guru Laila ke pojok pasar ikan, ngobrol di warung gerobak es tebu Kak Mis. Minum es tebu, atau kopi pahit, setiap usai mengoreksi ulangan matematika murid-murid.

Mereka selalu ke gerobak es tebu Kak Mis, sebab di gerobak es tebu Bang Tebudin *banyak murid*. Murid pun berpikir sebaliknya, di gerobak es tebu Kak Mis, *banyak guru*. Selain itu dekat gerobak es tebu Kak Mis, di pojok emper toko sebelah sana kerap tampil Organ Tunggal Sopan, pimpinan Bang Frank Sumatra. Sedangkan di pojok pasar dekat gerobak es tebu Bang Tebudin, tampil saban Sabtu sore Orkes Melayu Bang Zaitun yang legendaris.

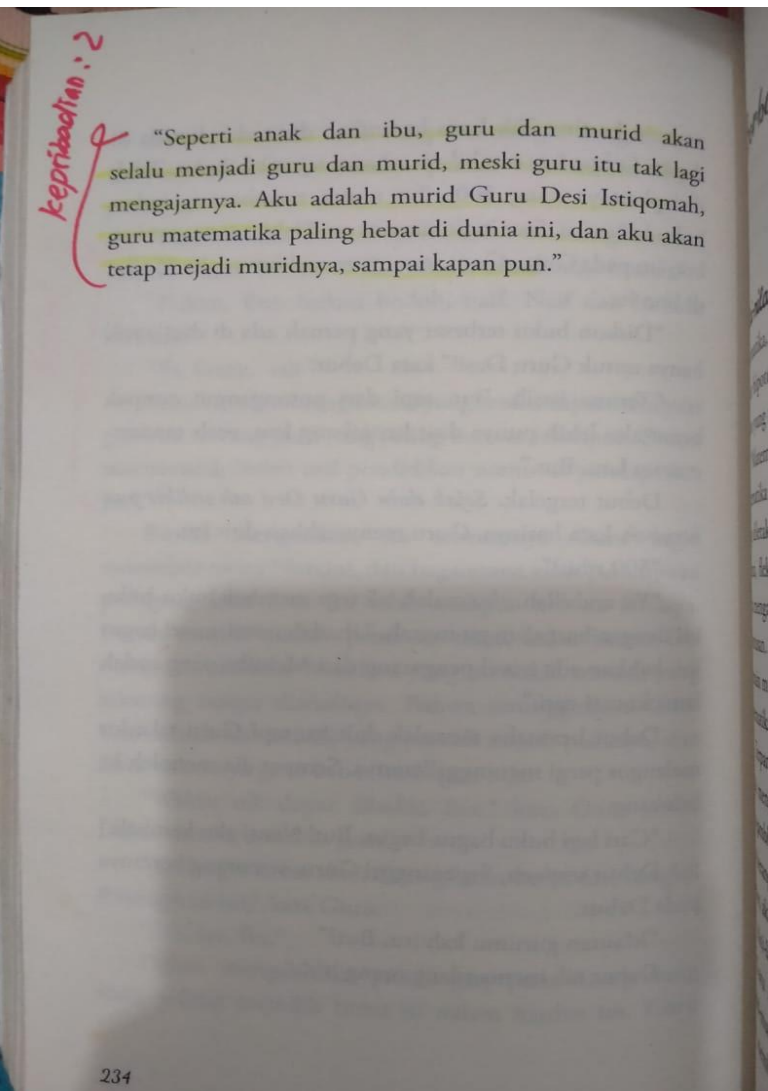
Eloknya, dua perempuan jelita guru matematika yang idealis, cerdas, disegani, dihormati itu masih saja sendiri, karena matematika yang amat sederhana: *matematika + cantik = intimidasi*.

Kian hari Laila kian kagum pada Desi. Desi selalu mengajarnya betapa penting menjadi diri sendiri. Pernah mereka diundang dalam acara yang cukup penting. Laila membelikan Desi *make up* khusus untuk menutupi bekas

Keprawatan. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aini menatap Djumiaturun.
 "Kurasa kalau kau tak melakukan sesuatu pada matematikamu, namamu akan terus dipanggil terakhir, Tun."

"Aku iri! Aku iri padamu! Aku ingin sepertimu Nuraini binti Syafrudin!"

Tak dapat dimungkiri, memenangi perlombaan menyelesaikan soal matematika itu langsung melejitkan reputasi Aini. Siapa pun yang bicara soal murid yang cerdas di SMA itu, sekarang tak bisa tidak, akan menyinggung satu nama baru: Nuraini, anak sulung Syafrudin.

"Luar biasa, Guru Desi," puji Bu Afifah.

"Aku dulu adalah orang yang pesimis Guru bisa memajukan Aini. Kini aku harus mengucapkan selamat pada Guru Desi dan Aini. Bagaimana Guru melakukan semua itu?"

Guru hanya tersenyum saja.

Ω

Seperti biasa, sore itu, tepat pada jam dan menit yang sama. Aini sudah berdiri di bawah pohon nangka di depan rumah dinas Guru Desi.

"Masuk!"

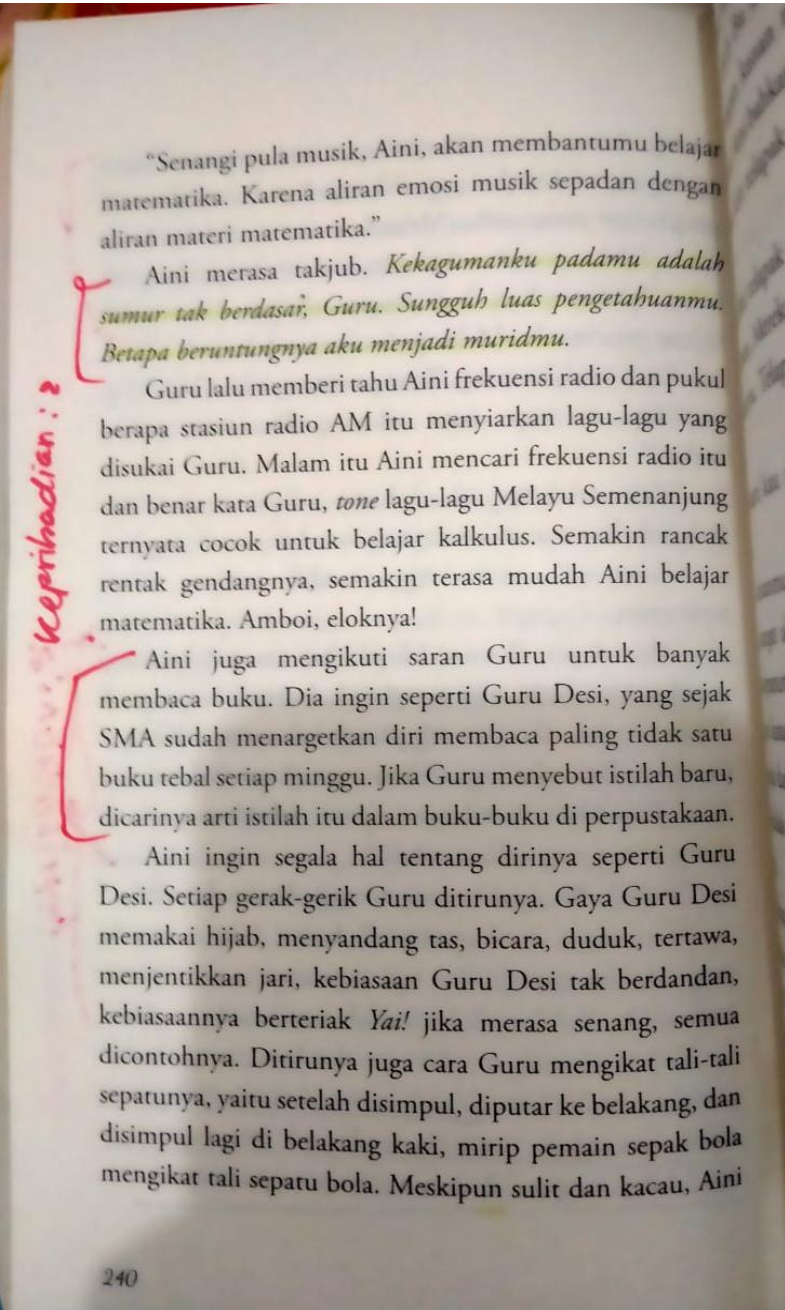
Aini masuk, terkejut melihat kursi-kursi dan meja plastik di mana dia dan Guru biasa duduk untuk belajar matematika sudah tak ada di tempatnya. Tiba-tiba sebuah

kepribadian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

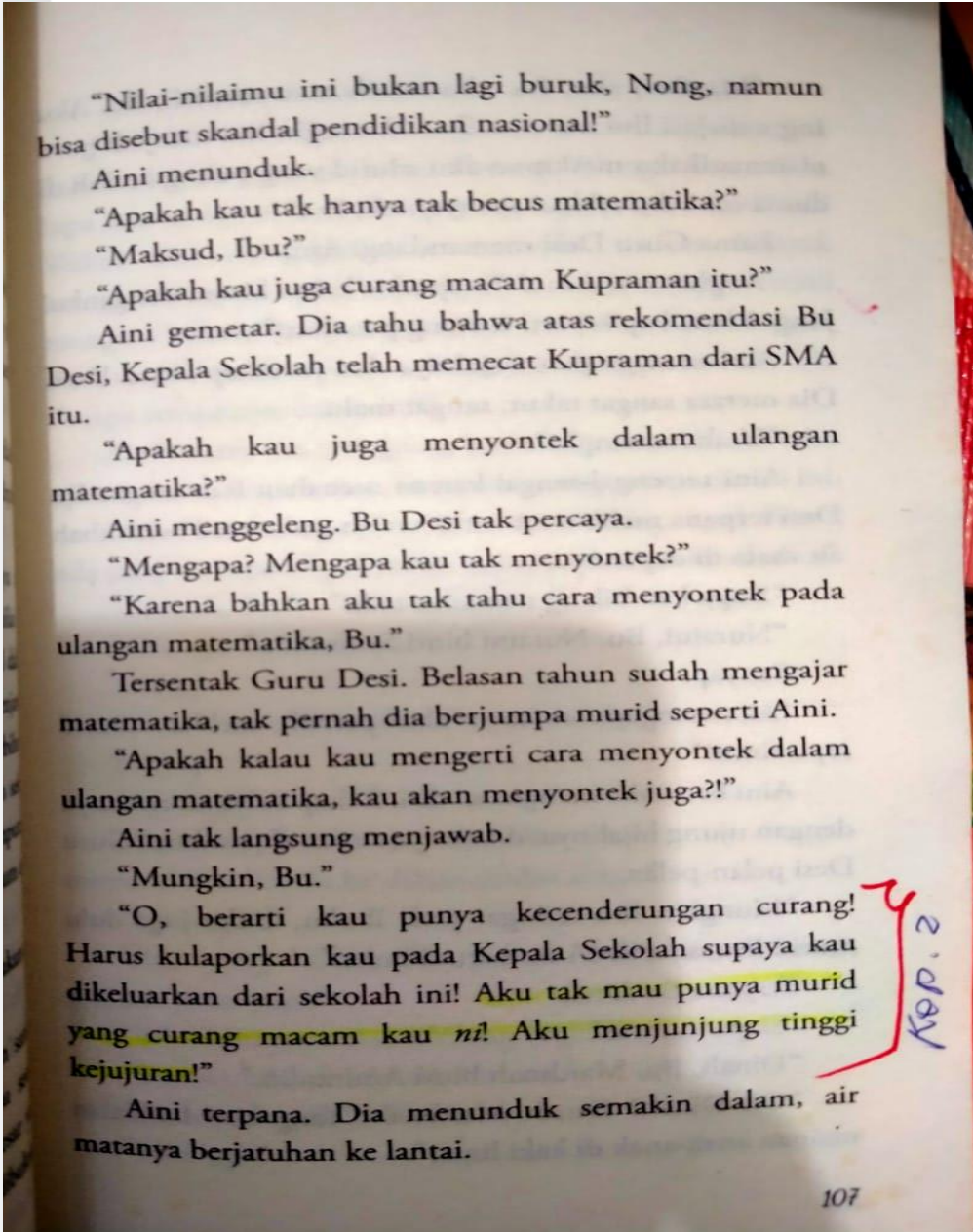
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

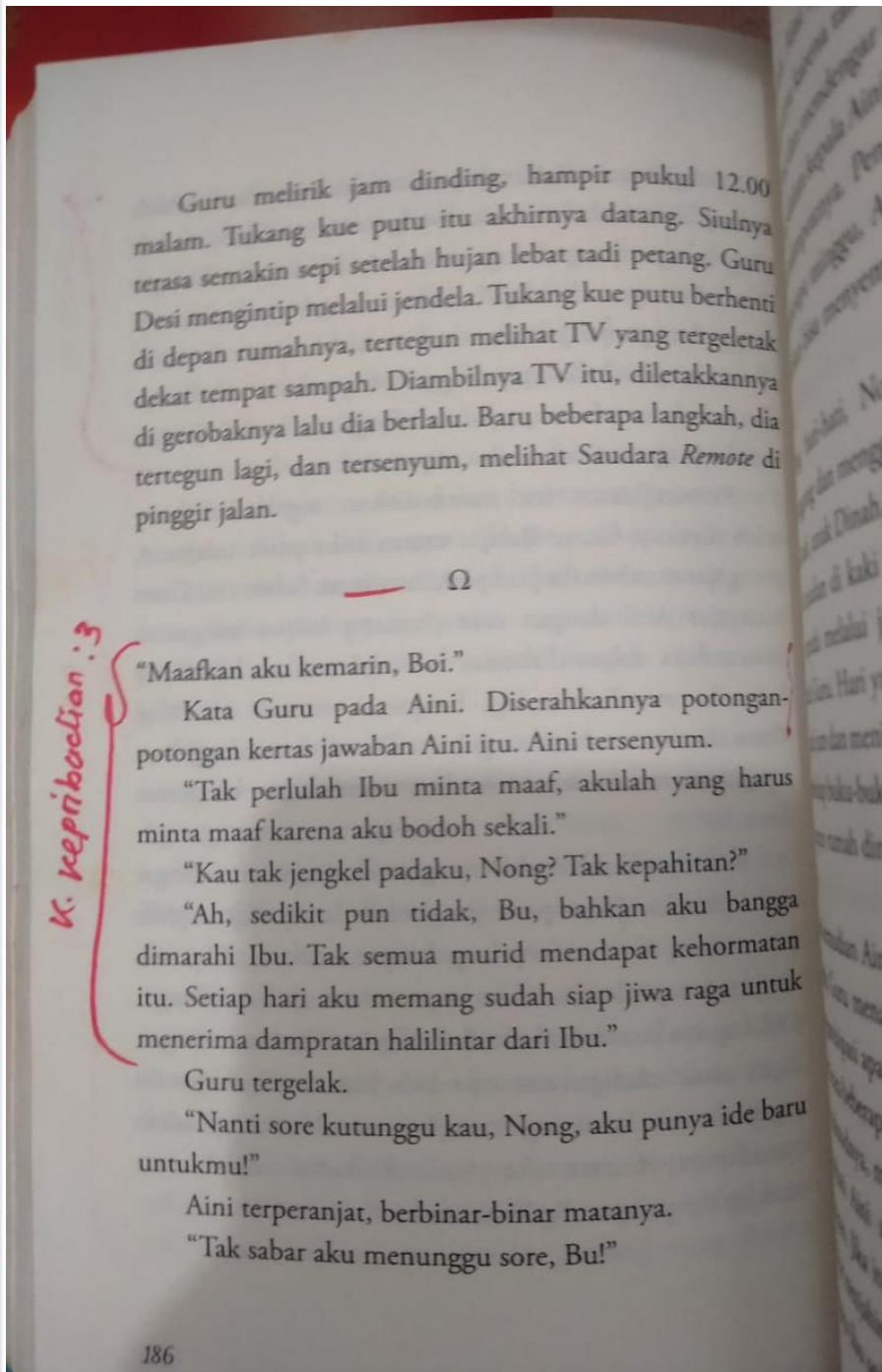
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



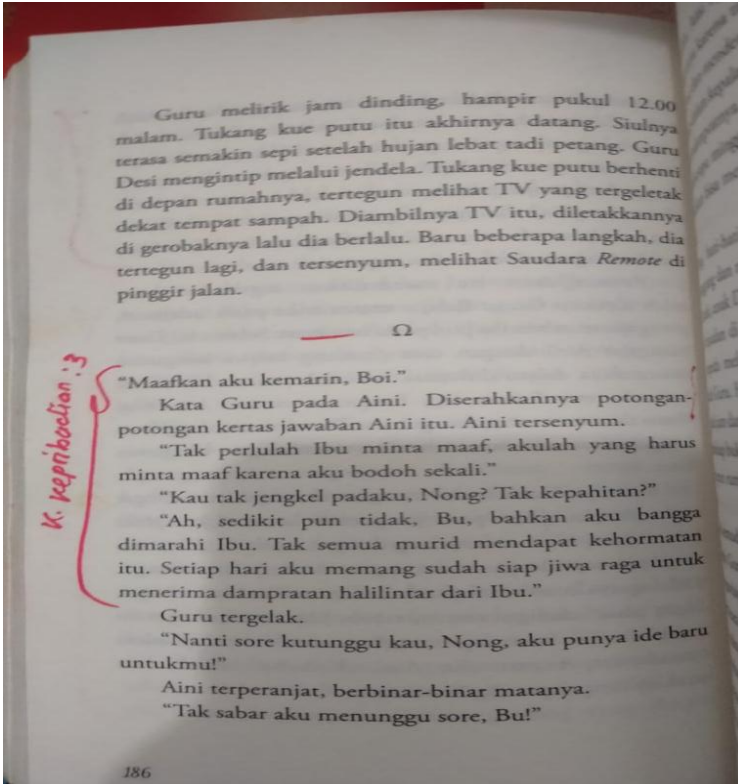


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



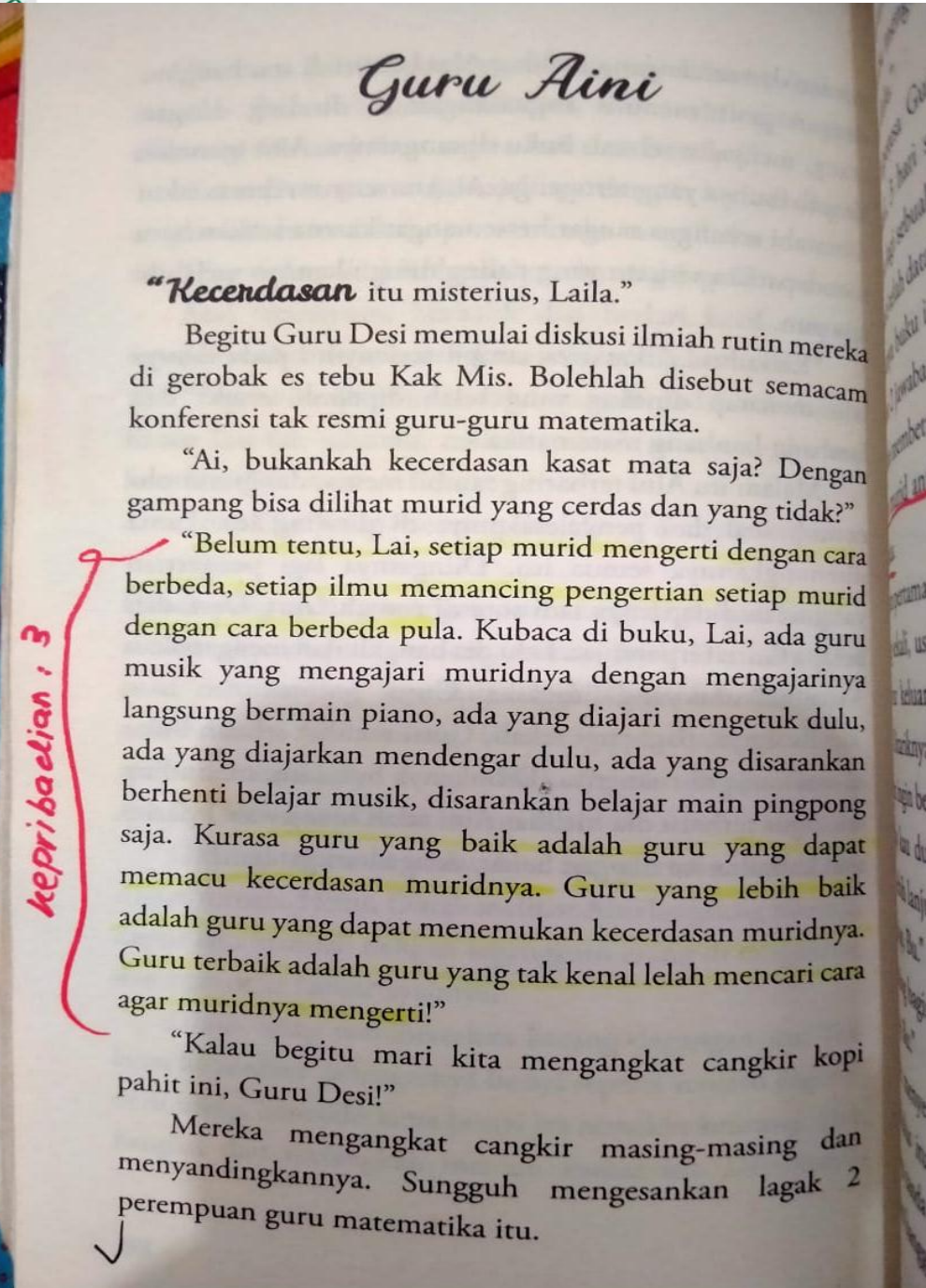
UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak



of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin takut. Di depan ruang Bu Desi tampak bangku panjang macam bangku di ruang tunggu Puskesmas. Aini melangkah maju, gemetar. Baru beberapa langkah dia terkejut mendengar teriakan dari ujung lorong sana. Aini tahu itu suara Bu Desi, dan sadar Bu Desi pasti sedang memarahi seseorang. Meledak-ledak suaranya. Ingin Aini berbalik lalu kabur namun dilawannya ketakutan dengan mengingatkan dirinya mengapa dia mau menghadap Bu Desi. Diingatnya ayahnya yang terkulai lemah di tempat tidur. Diingatnya bahwa dia adalah satu-satunya harapan bagi ayahnya. Dikuatkannya kembali tekadnya, bahwa dia bersedia mengambil risiko apa pun demi ayahnya.

"Aku paling tak suka murid tak jujur, Man!" semakin dekat Aini ke ujung lorong, semakin jelas semua didengarnya.

"Para penyontek adalah bandit-bandit sekolah!"

Aini terus melangkah, dadanya berdebar-debar.

"Kau ini sudahlah bodoh! Miskin! Culas pula! Apa jadinya bangsa ini kalau pelajarnya saja curang! Sekolah ini bukan pembibitan koruptor, Man! Sudah berkali-kali kau tertangkap basah menyontek, Man! Tengoklah kau itu, Man! Mukamu rusuh! Jiwamu lusuh! Pikiranmu kumuh!"

Akhirnya Aini sampai di bangku panjang itu. Detik itu pula semua pemikiran untuk kabur telah terlambat karena lewat jendela kaca dilihatnya tiba-tiba Bu Desi memalingkan muka dan mereka beradu pandang. Aini terpaku dalam cekam.

K. kepribadian no. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumahnya. Dibiarkannya seperti bertahun-tahun yang lalu, karena dia tetap berharap akan mendapat murid hebat lagi sebagai pengganti Debut.

Beban Guru semakin berat karena dia merasa berutang budi pada negara yang telah memberinya beasiswa pendidikan D-3 Guru Matematika itu. Dia ingin membalas budi itu sekuat kemampuannya. Dia ingin menjadikan dirinya keniscayaan. Dia ingin berarti sebagai pribadi, sebagai muslimah, sebagai seorang guru. Dia tak ingin pendidikan matematika di Kampung Ketumbi tak ada bedanya, dengan atau tanpa Desi Istiqomah.

Kekecewaan akan Debut dan kegetiran-kegetiran mengajar matematika akhirnya membuat Desi, yang aslinya memang berwatak keras, menjadi guru yang sangat cerdas sekaligus sangat galak. Dalam kemarahan yang pahit itu dia menyalahkan pemerintah yang selalu mengubah-ubah kurikulum matematika. Dia berusaha introspektif dan kreatif. Kerap didesainnya kurikulum matematikanya sendiri, dicobakannya pada murid-murid, dan gagal juga. Semakin frustrasi Guru Desi.

Maka situasi menjadi ironis sekarang, murid-murid Bu Desi menganggap matematika adalah misteri, Bu Desi sendiri menganggap mengajar matematika, juga misteri.

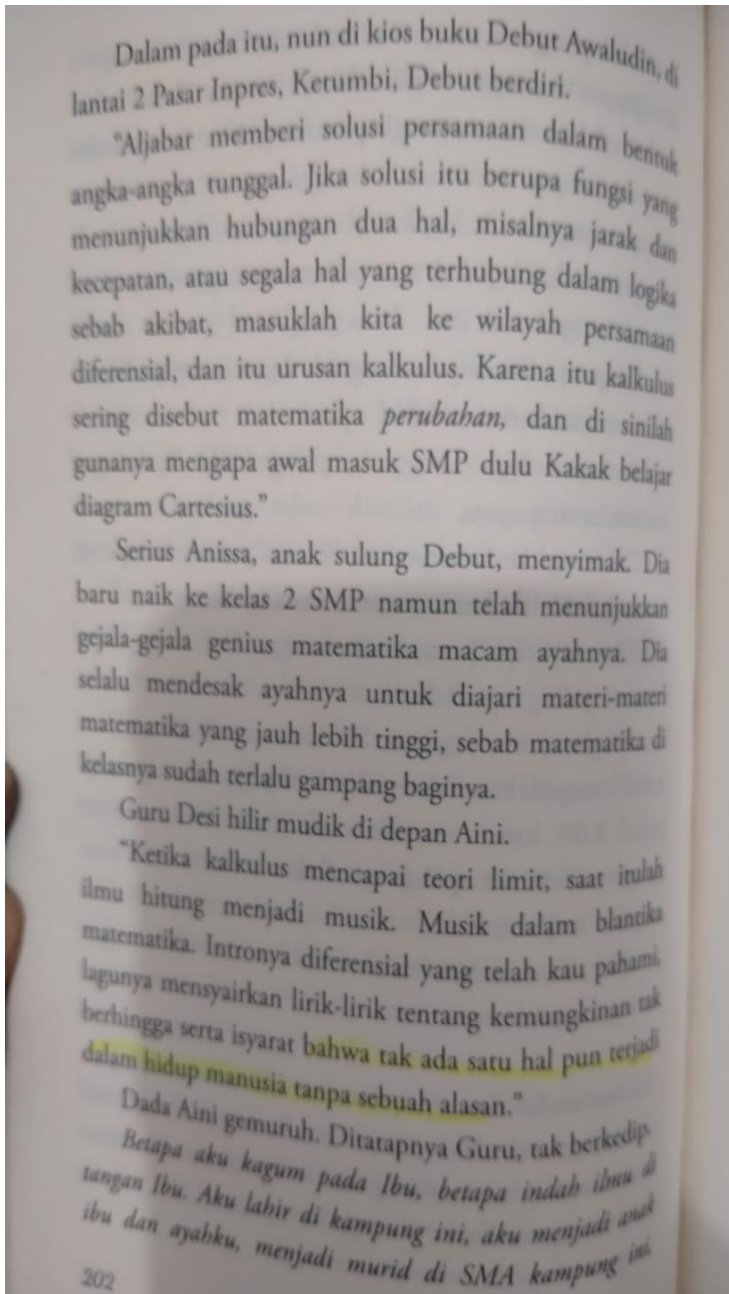
"Tak pernahkah kau lelah menjadi seorang idealis, Desi?" tanya Guru Laila.

"Lelah, Laila, tapi tanpa idealisme, aku akan lebih lelah. Tanpa idealisme, orang akan hidup dengan menipu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kep. 4.

“Tradisinya, lulusan terbaik mendapat keistimewaan untuk dapat memilih lokasi penempatan kerja. Bisa memilih di kota besar, boleh di kota kelahiran, boleh di mana saja sesuai pilihan. Bahkan langsung diterima kalau ingin menjadi dosen di pendidikan ini.”

Desi tersenyum. Kenyataannya Desi adalah lulusan *cum laude* pertama dari pendidikan itu.

“Terima kasih banyak, Bu, aku mau ikut undian saja seperti kawan-kawan lainnya.”

“Belum pernah ada lulusan terbaik yang tak mengambil keistimewaan itu, Desi.”

“Harus ada seseorang memulai sesuatu yang tak pernah ada, Bu.”

“Jadi kau tetap akan ikut undian?”

“Tetap, Bu.”

“Istiqomah! Kau memang Istiqomah, Desi! Sila, ambil kertasmu, ambil nasibmu.”

Desi mengambil gulungan kertas di dalam stoples lalu kembali ke tempat duduknya. Bagi orang lain mendapat keistimewaan itu adalah kemerdekaan. Bagi Desi, berani mengambil risiko dengan mengundi nasibnya adalah kemenangan pertama atas niatnya mengabdikan apa pun yang akan terjadi. Jika dari undian itu dia ditempatkan di daerah terpencil, dia siap. Jika mendapat kota besar, dia gembira.

Pengundian selesai.

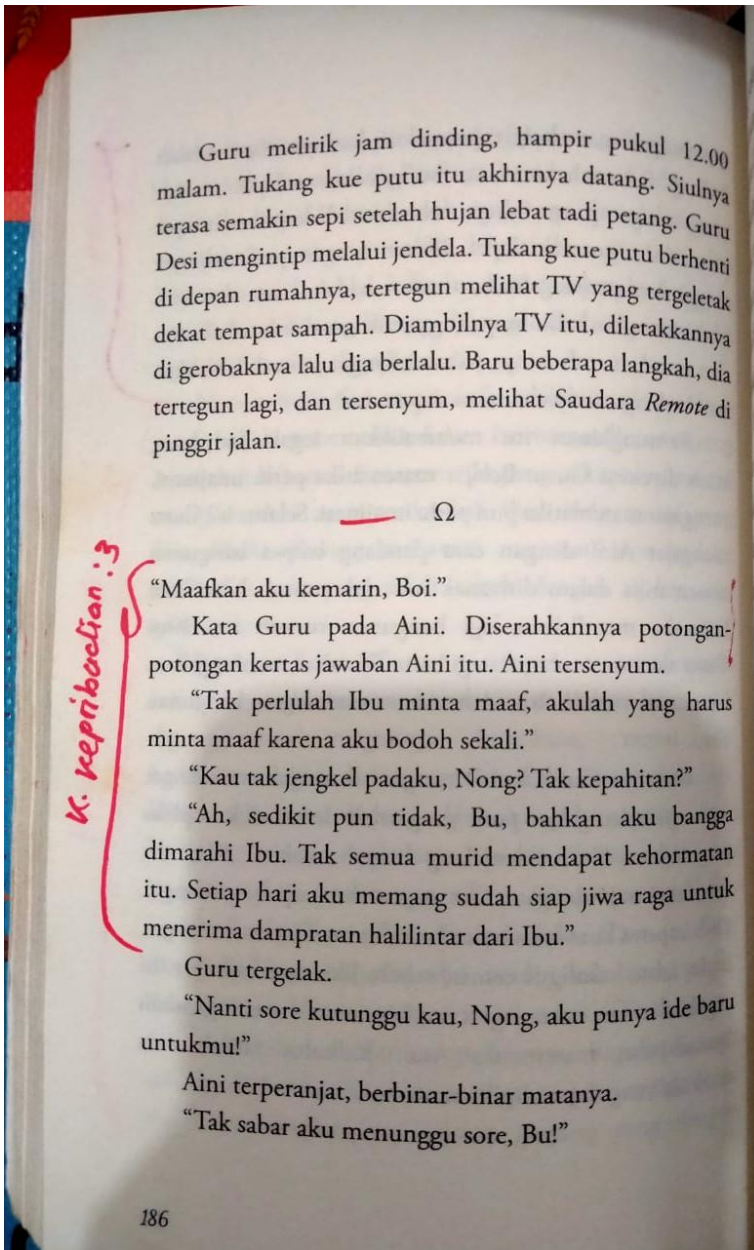
“Selamat untuk kalian. Maaf, aku tak bisa menghibur mereka yang mendapat lokasi kerja di pelosok. Satu-

10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

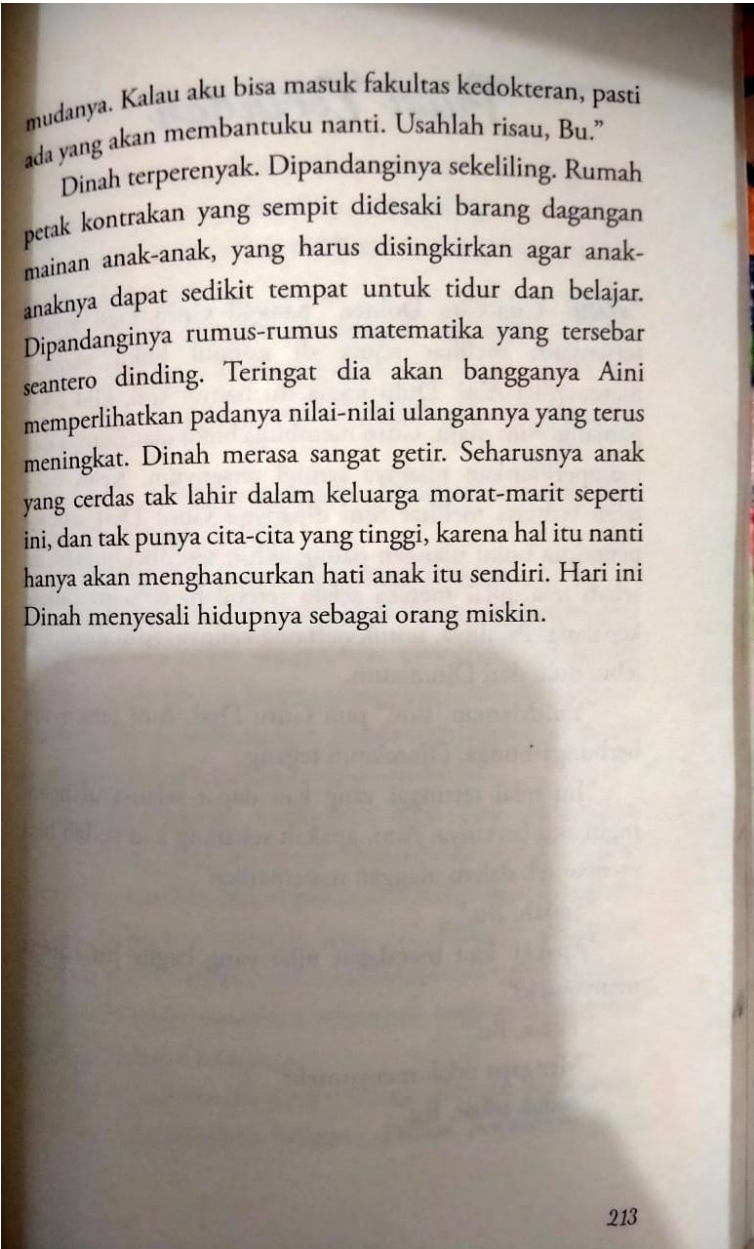
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena Aku Sudah Tak Takut Lagi

"Selamat, Aini, dulu kau belajar matematika dariku, sekarang aku yang harus belajar darimu!"

"Terima kasih, Nadirah, nanti kita belajar sama-sama saja."

Gadis cantik itu kembali ke bangkunya.

Djumiatus menatap Aini tak berkedip dengan mulut ternganga seakan seumur hidupnya belum pernah kenal dengan kawan sebangkunya itu.

"Masya Allah, Aini, kau bisa mengalahkan Nadirah dan Jafar! Bagaimana tiba-tiba kau bisa sepintar ini, Nuraini binti Syafrudin?"

Tersenyum Aini.

"Karena aku sudah tak takut lagi, Tun. Aku tak takut lagi pada matematika. Aku tak takut lagi pada apa pun. Yang kutakuti hanya kebodohan."

"Siapa yang mengajarimu bicara begitu hebatnya, Aini?! Siapa yang mengajarimu begini?"

Aini membuka buku catatannya lalu menulis sesuatu.

Djumiatus membaca tulisan itu: *Goeroe Desi*.

Kepintaran: 2



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

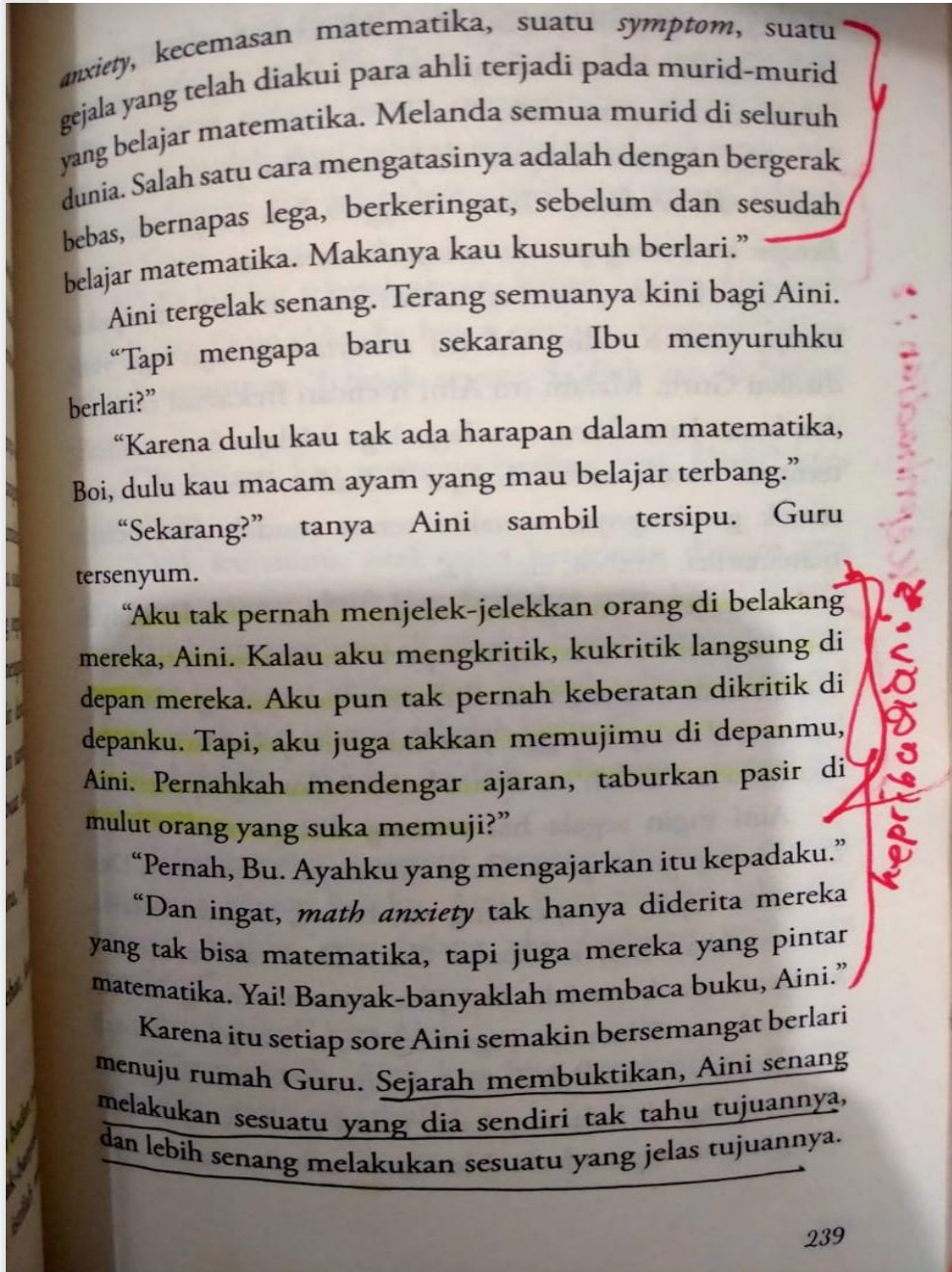


UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

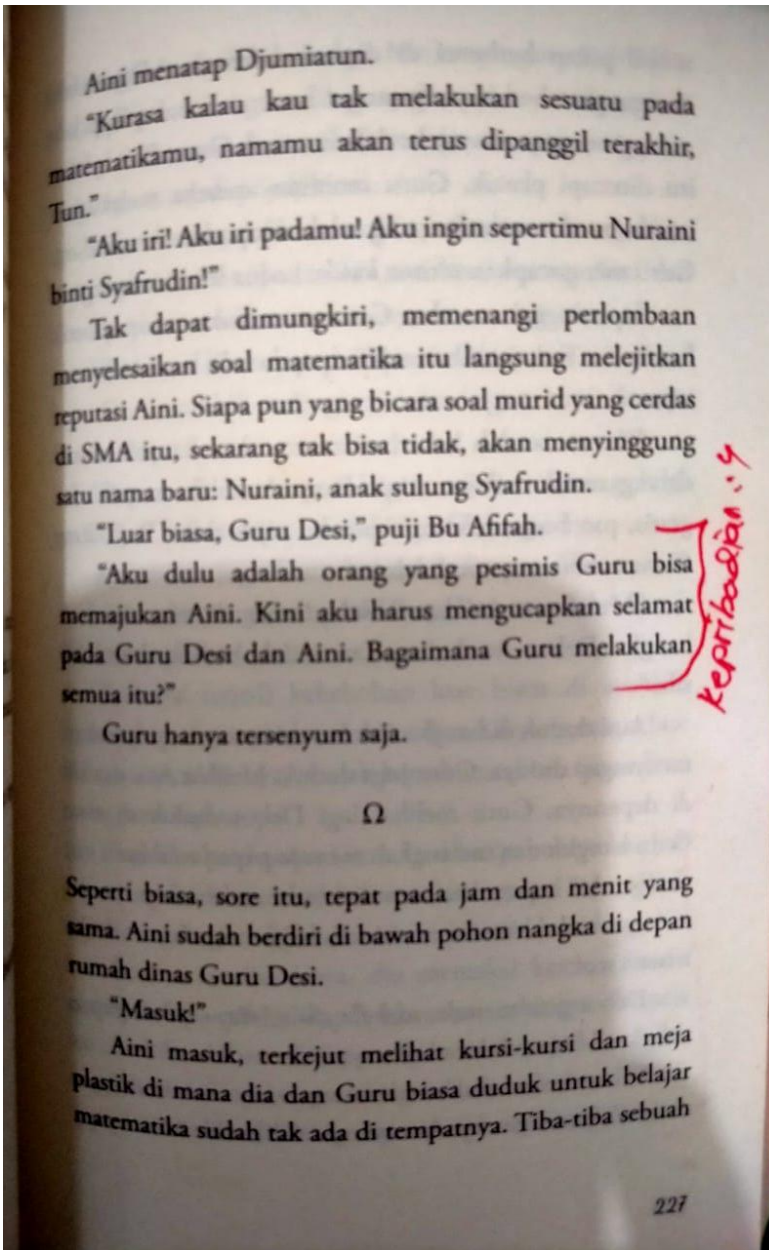
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

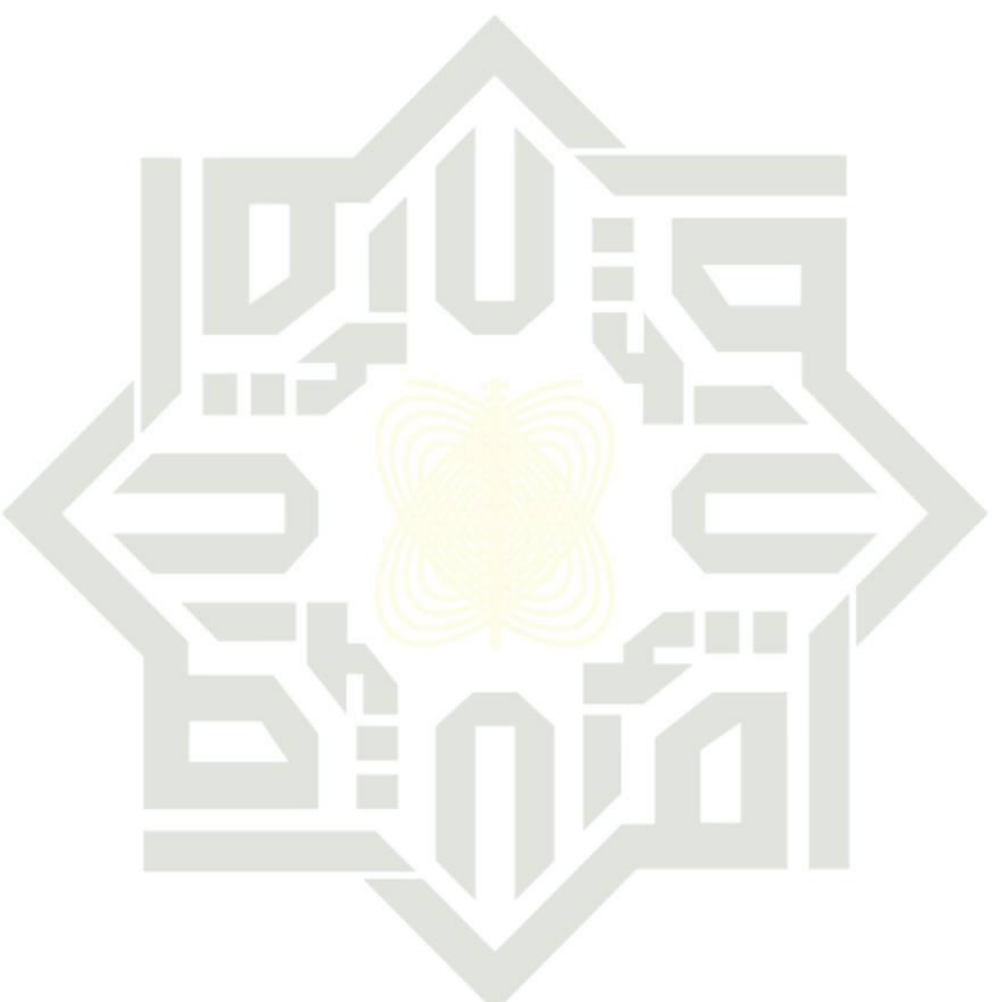




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

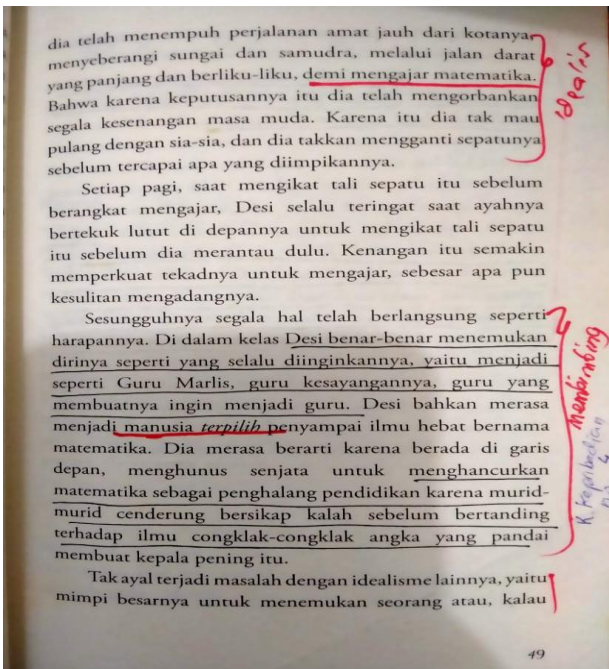


UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berliku-liku menuju pengorbanan, kita akan menemukan keberanian. Namun kejujuran pada diri sendiri, akhirnya kita akan pulang.

Aini merinding karena dia tahu itu adalah tulisan tangan Guru Desi.

Berikutnya, Guru Desi sendiri juga terkejut melihat tulisan di buku catatannya.

Aku tak pandai menulis puisi seindah Guru Desi. Namun pada dunia ingin kukatakan bahwa namaku Aini, dan Guru Desi adalah guruku, Guru Desi adalah guru Aini. Itulah puisi paling indah di dunia ini bagiku.

Ω

Kini Aini tak pernah lagi dipanggil sebagai nama terakhir untuk menerima buku ulangan matematika, karena secara elegan posisinya telah digantikan secara bergantian oleh Muhtadin, Antonidin, dan pastinya, Djumiatun Ejaan Lama.

“Silakan, Nong,” kata Guru Desi pada Aini sambil menunjuk soal yang baru saja ditulisnya di papan tulis. Aini melangkah maju dengan gugup. Lekat murid-murid lain dan Guru menatap Aini yang tampak bersusah payah menyelesaikan soal itu hingga bertimbulan keringat di dahinya. Akhirnya dia menemukan solusinya. Guru tersenyum, dan berteriak kecil.

“Yai!”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayah Desi tercenung. Segera Bung Zan menangkap kesan bahwa Bung Din ingin membeli sepatu itu bukan untuk berolahraga, namun karena rindu pada putrinya nun jauh di rantau orang.

"Ukuran berapa, Bung Din?" lekas Bung Zan mengalihkan pembicaraan.

Sejurus kemudian ayah Desi sudah mencoba sepatu baru itu dan akan langsung dipakainya. Sepatu pantofelnya yang bagus dimasukkan ke dalam kotak sepatu baru itu. Lalu, gagah ayah Desi melangkah dengan sepatu olahraga baru itu. Tak jauh dari lokasi kaki lima dilihatnya seorang pengemis di pinggir jalan. Dihampirinya si pengemis dan diberikannya sepatu pantofel dalam kotak itu padanya.

"Cobalah, coba langsung."

Gembira bukan buatan pengemis. Langsung dicobanya sepatu pantofel mahal yang mengkilap itu. Sangat kontras dengan bajunya yang kumal rombeng. Bung Din lalu memberi orang itu uang.

Buah mengkudu tak jatuh jauh dari pohonnya. Begitulah Desi menggunakan uang gajinya yang kecil. Disumbangkannya sebagian besar gajinya untuk membiayai hidup dan sekolah sekian anak-anak miskin. Sese kali anak-anak yang memanggilnya ibu itu mengunjunginya.

Dia tak bisa melihat murid-muridnya tak punya buku. Selalu dibelikannya murid-muridnya yang tak mampu itu buku-buku tulis, buku-buku teks, dan sepatu. Nur kecil ke sekolah sambil memeluk buku-bukunya karena tak punya

tas. Tak ragu Guru Desi mengeluarkan buku-buku dalam tasnya sendiri lalu memberikan tas yang agak besar itu pada Nur. Nur juga suka telat ke sekolah karena sepeda bututnya suka lepas rantainya. Sorenya Guru Desi ke toko sepeda, esoknya Nur naik sepeda keranjang baru sambil menyandang tas sekolah yang besar.

Karena itu Guru Desi tak punya harta. Dia pun selalu menolak bantuan uang dari ibunya yang kaya karena katanya dia telah mandiri. Dia hidup sendiri di rumah dinas tipe 21 di perumahan guru, tak ada furnitur, apalagi sofa. Tak ada benda elektronik maupun hiasan. Yang ada hanya buku yang bertumpuk-tumpuk di sudut-sudut. Sesungguhnya ada dua benda elektronik, yaitu televisi 14 inci yang ditinggalkan pemilik rumah sebelumnya. Mereka tak membawa televisi itu karena telah punya televisi yang lebih besar. Sangat jarang Guru Desi menghidupkan televisi itu. Benda elektronik satunya adalah radio saku kecil. Guru sering mendengar lagu-lagu Melayu Semenanjung di radio itu.

Kamarnya sangat sederhana. Kasur Palembang tipis tergelar di atas dipan kayu sederhana. Di samping dipan tergelar selebar sajadah. Di atas sajadah itu terbuka Al-Qur'an yang diletakkan di bangku papan bersilang. Rumah kecil itu disekat dengan tripleks. Di balik tripleks itulah kamar Desi, tak berpintu, hanya ditutup gorden dari rangkaian keong.



karena suatu hari aku akan mendapat berkah untuk bertemu guru yang hebat seperti Ibu. Kata-kata Ibu membuat hatiku terang, tatapan mata Ibu memberiku ketenangan, seperti ketenangan yang diberikan sebuah masjid. Aku Aini, Ibu adalah guruku, guru Aini, dan aku ingin menggapai sesuatu yang tak mungkin!

"Penting untuk mengetahui konsep variabel bebas dan tergantung karena dari situlah diletakkan dasar-dasar persamaan diferensial. Coba, Anissa, beri Ayah satu contoh variabel bebas x dan variabel tergantung y ."

"Harga buku bekas dan jumlah buku bekas dibeli di kios buku Ayah ini," jawab Anissa tangkas sambil melihat sekeliling kios buku sederhana itu.

"Pintar."

"Pakaian yang kita pakai, posisi kita melekat di tempat duduk, ilmu yang kita kuasai, pekerjaan yang kita pilih untuk mencari nafkah, bahkan kata-kata yang belum kita ucapkan, tunduk pada hukum sebab akibat, Aini," kata Guru Desi.

"Matematika menyebar rata, Anissa, mengganda dalam aturan yang ketat, dan membagi habis. Tak ada keraguan, tak ada kesangsian, tak ada yang tak pasti. Dengan kata lain, matematika memberi kita *sense of justice*, rasa keadilan."

"Dan memberi kita kepekaan, Aini, sebab sekecil apa pun satu faktor bisa berakibat pada runtuhnya gedung, putusnya jembatan, kacanya hubungan telekomunikasi,

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

- a. Penguji nilai untuk kepentingan perolehan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN XI

Lembar Disposisi

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

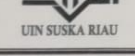
LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : 06 Desember 2019 ASAL : Mya Malyssa	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <i>Dra. Afrida M.Ag</i> Pekanbaru, 28/12/2020 Dra. Afrida, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d. DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

LAMPIRAN XII

SURAT Pengajuan SK Pembimbing

- a. Pengumpulan karya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>UIN SUSKA RIAU</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647 Fax. (0781) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efaik_uinsuska@yahoo.co.id</small></p>
--	--

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5260/2021 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : <i>Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)</i>	Pekanbaru, 24 Mei 2021
--	------------------------

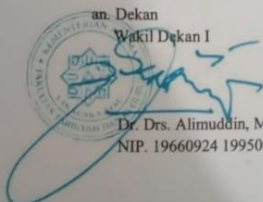
Kepada
 Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MYA MALYSSA
 NIM : 11711202734
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Menelusuri Kompetensi Guru Profesional dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN XIII

Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebarto Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : MYA MALYSSA
Nomor Induk Mahasiswa : 11711202734
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 13 Januari 2021
Judul Proposal Ujian : MENELUSURI PROTOTYPE GURU PROFESIONAL
DALAM NOVEL *GURU AINI* KARYA ANDREA HIRATA
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Zuhri, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Prof. M. Muddidin, M.Ag.
NIM. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 22 Januari 2021
Peserta Ujian Proposal

Mya Malysa
NIM. 11711202732



LAMPIRAN XIV

Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal

Halaman ini dilindungi Undang-Undang

Dilindungi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Hari/ Tanggal
Judul Proposal Penelitian

Mya Malysa
11711202734
13 Januari 2021
meneliti protipe guru profesional dalam
novel guru Ami karya Andrea Hirata

NO	URAIAN PERBAIKAN
	<ul style="list-style-type: none"> - judul diperjelas - lengkapi ide yg ada dlm novel - guru Ami (Andrea Hirata) yg guru profesional - CB di perbaiki ke ke central penelitian - Kewajiban mahasiswa sebelum - jadwal - Aturan penulisan karya ilmiah diperbaiki; - kondisi yg di perbaiki - perbaikan & kritikan penelitian setelah

Penguji I

Dr. H. Yulharti, M. Ag

Pekanbaru, 13 Januari 2021
Penguji II

Dr. Zuhri, M. Ag

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



LAMPIRAN XV

Lembar Bimbingan Skripsi

Dik Cipta Dilindungi Undang-Undang


Dilang melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Check cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113 1995 03 2 001
3. Nama Mahasiswa : Mya Malyssa
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202734
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	18 Maret 2021	Latarbelakang, margin, permasalahan		
2.	04 April 2021	menyesuaikan kutipan dengan teori		
3.	13 April 2021	Daftar isi		
4.	23 April 2021	Lengkapi keseluruhan		
5.	24 Mei 2021	Lampiran		
6.	02 Juni 2021	Lembar persetujuan		
7.	03 Juni 2021	ACC di Munaqasyahkan		

Pekanbaru,2020
Pembimbing,

Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660113 1995 03 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Mya Malyssa, lahir di Pariaman, 18 Agustus 1998, merupakan anak keempat dari empat saudara dar pasangan ayahanda Masri dan ibunda Lismawati yang beralamat di Desa Simpang Kurai Taji, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman. Penulis mempunyai satu saudara perempuan, yaitu Netti Yunita serta dua saudara laki-laki yaitu Rico Malis dan Indra Saputra.

Penulis menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar Negeri 01 Pauh Kurai Taji tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pariaman pada tahun 2013 dan melanjutkan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory di tahun 2013 dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis dinyatakan lulus dalam Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) konsentrasi SLTP/SLTA. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Taman Karya, Panam. Pada tahun yang sama, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Nusa Indah No. 4, Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki., Kota Pekanbaru, Riau.

Peneliti melakukan penelitian pada Januari 2021 sampai Mei 2021 dengan judul *Menelusuri Kompetensi Guru Profesional dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*. Pada tanggal 14 Juni 2021 M/03 Zulkaidah 1442 H, penulis dinyatakan “Lulus” dalam sidang munaqasyah IPK 3,81 dengan predikat *cumlaude*. Penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) melalui ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.